



MENINGKATKAN KESADARAN PENTINGNYA

VAKSINASI COVID-19

**Samsul, Siti Ihah Sulaihah, Siti Khoiroh Kusuma Pitri,
Siti Aisyah, Shavira Nurulita,**

Editor (DPL) Dr. IlahHolilah, S.Ag., M.Si

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014
tentang Hak Cipta

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i secara komersial dipidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h, untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g, untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

MENINGKATKAN KESADARAN PENTINGNYA VAKSINASI COVID-19

Penulis:

Samsul, Siti Ihah Sulaihah, Siti Khoiroh Kusuma Pitri, Siti Aisyah,
Shavira Nurulita, dan Dr. Ilah Holilah, S.Ag., M.Si

Editor:

Dr. Ilah Holilah, S.Ag., M.Si



Sinar Pena Amala

Copyright © CV. Sinar Pena Amala, 2021

MENINGKATKAN KESADARAN PENTINGNYA VAKSINASI COVID-19
Samsul, Siti Ihah Sulaihah, Siti Khoiroh Kusuma Pitri, Siti Aisyah, Shavira
Nurulita, dan Dr. Ilah Holilah, S.Ag., M.Si

Editor: Dr. Ilah Holilah, S.Ag., M.Si

Layouter: Suhamedia Creative

Desain Sampul: Ainina Amalia Sanda

ilustrasi isi taken by freepik.com

Diterbitkan oleh:

CV Sinar Pena Amala



Sukawangi, RT/RW 01/01, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten
Pringsewu, Lampung, 35365

Telp: +886-9021-465-73

Email: sinarpenaamala@gmail.com

Instagram : @sinarpenaamala

Facebook : Sinar Pena Amala

Hak cipta dilindungi undang-undang.

All Rights Reserved

MENINGKATKAN KESADARAN PENTINGNYA VAKSINASI COVID-19,
Samsul, Siti Ihah Sulaihah, Siti Khoiroh Kusuma Pitri, Siti Aisyah, Shavira
Nurulita, dan Dr. Ilah Holilah, S.Ag., M.Si

CV. Sinar Pena Amala, 2021

Jumlah Halaman : viii+78 halaman, 14x21 cm

ISBN : 978-623-5566-15-3

Cetakan 1, 2021

1. Samsul, Siti Ihah Sulaihah, Siti Khoiroh Kusuma Pitri, Siti Aisyah,
Shavira Nurulita, dan Dr. Ilah Holilah, S.Ag., M.Si
2. Sinar Pena Amala

Dilarang memperbanyak isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya
dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahiim

Alhamdulillah, puji syukur penulis atas kehadiran Allah SWT. Berkat rahmat-Nya yang melimpah, kami dapat menyelesaikan penulisan buku yang berjudul “MENINGKATKAN KESADARAN PENTINGNYA VAKSINASI COVID-19”.

Dalam buku ini, penulis telah melakukan yang terbaik untuk menyelesaikan buku sesuai dengan kemampuannya sendiri. Tetapi sebagai manusia biasa, penulis tidak luput dari kesalahan atau kekhilafan baik dalam hal teknik penulisan dan tata bahasa itu sendiri.

Kami menyadari bahwa kami mungkin tidak dapat menyelesaikan buku ini tepat waktu tanpa bimbingan dan bantuan dari pembimbing. Tujuan dari buku ini adalah untuk memberikan informasi kepada pembaca tentang vaksin dan memberikan gambaran umum tentang vaksin yang akan dipasarkan di masyarakat. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih dari lubuk hati kami yang paling dalam kepada:

1. Dr. Wazin, M.SI Selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Dr. Masykur, M.Hum Selaku Kepala Pusat Pengabdian Kepada

Masyarakat (PPM) Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

3. Dr. Ilah Holilah, S.Ag., M.Si Selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekaligus sebagai penulis kedua yang penuh kesabaran, kelembutan, dan penuh pengorbanan sehingga beliau mampu membimbing, mengarahkan dan ikut serta menulis dalam buku ini.
4. Ayah, Ibu, Adik dan saudara-saudara beserta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, dukungan dan bantuan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini.
5. Teman-teman mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten angkatan 2018, terimakasih atas bantuan dan dukungannya selama penulis menyelesaikan buku ini.

Kami menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam buku ini untuk itu kritik dan saran yang membangun demi penyempurnakan buku ini sangat diharapkan. Dan semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya masyarakat kecamatan Kosambi dan bagi semua pihak dari segala lapisan yang membutuhkan. Sekian semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dan mudah dipahami bagi penulis khususnya serta para pembaca pada umumnya.

Serang, 2021

Penulis

ABSTRAK

Vaksin merupakan salah satu cara untuk menanggulangi wabah covid-19, namun hadirnya vaksin ini membawa kekhawatiran di mata masyarakat karena banyak Masyarakat Kecamatan Kosambi Kabupaten Tangerang, belum sepenuhnya mengetahui tentang vaksin Covid-19 saat ini dan banyak masyarakat yang masih yang termakan berita hoax yang menambah keresahan masyarakat.

Latar masalah pada penelitian ini yaitu, Apakah faktor penghambat vaksinasi Covid-19, bagaimana persepsi masyarakat Kecamatan Kosambi terhadap vaksin Covid-19 dan bagaimana tindakan satgas Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk memahami Apa Saja faktor penghambat vaksinasi Covid-19, memahami bagaimana persepsi masyarakat Kecamatan Kosambi terhadap vaksin Covid-19 dan memahami bagaimana tindakan satgas Covid-19.

Pada penelitian ini kami menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian yang kami lakukan di Kecamatan Kosambi ada beberapa faktor penghambat jalannya vaksinasi Covid-19 yang pertama yaitu kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya vaksinasi yang kedua yaitu masyarakat khawatir pada efek samping yang akan terjadi setelah vaksin. Sedangkan persepsi masyarakat Kecamatan Kosambi sebagian masyarakat belum mengetahui akan pentingnya vaksin dan sebagian lainnya sudah memahami.

Kata Kunci: Covid-19, Satgas, Persepsi, Vaksin, Masyarakat

ABSTRACT

Vaccines are one way to deal with the Covid-19 outbreak, but the presence of this vaccine brings concern in the eyes of the public because many people in the Kosambi Sub-district, Tangerang Regency, do not fully know about the current Covid-19 vaccine and many people are still consumed by hoax news public unrest.

The background of the problem in this study is, what are the inhibiting factors for Covid-19 vaccination, how are the perceptions of the people of Kosambi District towards the Covid-19 vaccine and how are the actions of the Covid-19 task force. This study aims to understand what are the inhibiting factors for Covid-19 vaccination, understand how the Kosambi District community perceives the Covid-19 vaccine and understand how the Covid-19 task force acts.

In this study, we used descriptive qualitative research methods.

The results of the research that we conducted in Kosambi District, there were several factors that hindered the first Covid-19 vaccination, namely the lack of public understanding of the importance of the second vaccination, namely people were worried about the side effects that would occur after the vaccine. While the perception of the people of Kosambi District, some people do not know the importance of vaccines and others already understand.

Keywords: Covid-19, Task Force, Perception, Vaccines, Society

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah.....	4
3. Tujuan Penelitian.....	5
4. Manfaat Penelitian	5
5. Metode Penelitian.....	5
6. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II CORONA VIRUS DISEASE 2019 (Covid-19)	8
1. Definisi Covid-19	8
2. Penyebaran dan Pencegahan Covid-19.....	15
3. Dampak Covid-19	21
BAB III PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP COVID-19	30
1. Pengertian Persepsi	30
2. Konsep Persepsi	33
3. Penerapan Teori Persepsi	35
4. Perespsi Masyarakat Kecamatan Kosambi Tentang Vaksin Covid – 19.....	36

BAB IV Penguatan Dan Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid-19.....	40
1. Pengertian Vaksin	40
2. Kontraversi Vaksin Covid-19 yang Terjadi di Masyarakat	50
3. Penguatan Dan Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid-19	51
BAB V PENUTUP	63
1. Kesimpulan	63
DAFTAR PUSTAKA	67
TENTANG PENULIS.....	69



BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Saat ini dunia sedang dilanda virus berbahaya yaitu *Coronavirus Disease 19* atau akrab disebut dengan virus Covid-19. Perkembangan Covid-19 ini semakin naik pesat sehingga dapat menimbulkan dampak yang cukup luas bagi masyarakat dunia yang negaranya terdampak virus Covid-19. Maka dari itu di dunia ini sedang beredar virus Covid-19 yang berbahaya dan mematikan, virus ini berawal dari salah satu kota di negara

Cina yaitu kota Wuhan sampai akhirnya saat ini hampir seluruh negara dan kota di seluruh dunia terkena dampaknya. Beberapa faktor yang menyebabkan penularan Covid-19 yang semakin tinggi yaitu seperti kurangnya kesadaran diri masyarakat walaupun sudah diberikannya himbauan dari pemerintah dan ketidaktahuan masyarakat tentang bahaya virus Covid-19 dan banyaknya berita hoaks yang menyatakan bahwa virus ini sebenarnya tidak ada sehingga banyak juga masyarakat yang percaya terhadap hoaks tersebut hingga akhirnya masyarakat tidak patuh dengan protokol kesehatan mereka menyepelekan virus berbahaya ini.

Melonjaknya angka penularan covid-19 di Indonesia membuat keresahan bagi setiap masyarakat, untuk menangani pandemic Covid-19 langkah maju yang besar dalam melawan virus Covid-19 untuk mengurangi dan memutus rantai penyebaran virus ini, untuk saat ini ada beberapa langkah yang sudah diterapkan di Indonesia seperti melakukan pembatasan sosial seperti tempat kerja, tempat beribadah, sekolah-sekolah dan universitas-universitas. Pemerintahan Indonesia dan Negara lainnya didunia menghadirkan dan mewajibkan kepada seluruh masyarakat untuk vaksinasi.

Vaksin sangat bermanfaat untuk membentuk kekebalan tubuh manusia maupun hewan sekalipun. Vaksin adalah sejenis produk biologis yang didalamnya terdapat kandungan sebuah unsur antigen berupa virus atau mikroorganisme yang sudah mati atau yang sudah dilemahkan ada juga sebuah toksin

mikroorganisme yang telah di olah menjadi toksid atau disebut juga protein rekombinan, yang sudah ditambahkan dengan zat lainnya. Vaksinasi memiliki risiko, tapi seperti semua obat, manfaatnya jauh lebih besar. Tetapi perlu diketahui terdapat pengecualian untuk sejumlah masyarakat yang mempunyai penyakit bawaan, misalnya seperti asma dan lain sebagainya, alasan ini dikarenakan alasan medis. Vaksinasi sudah mulai dilaksanakan di Indonesia dan ada beberapa periode, periode pertama sudah berlangsung pada januari 2021 yang diberikan kepada kelompok prioritas, seperti presiden RI, menteri- menteri, petugas publik dan tenaga kesehatan, dan sisanya dilakukan pada periode kedua.

Vaksin diselenggarakan secara gratis oleh pemerintah. Vaksinasi massal mulai diberlakukan di berbagai daerah di Indonesia untuk mengurangi dan memutus rantai penyebaran Covid-19, untuk di kabupaten tangerang sendiri sebanyak 35.000 warga mengikuti program vaksinasi massal Covid-19, kegiatan ini digelar secara seretak di 74 titik. Dibalik antusiasme masyarakat untuk melakukan vaksinasi Covid-19 adapula masyarakat yang kontra terhadap vaksin Covid-19 ini, dengan berbagai alasan mereka meragukan vaksin Covid-19 ini diantaranya masyarakat yang cemas akan berita atau informasi hoaks yang didapatkan dari media maupun dengar langsung dari seseorang tentang buruknya efek samping pasca vaksinasi. Ada juga kecemasan karena umur tua. Ditegaskan juga bahwa masyarakat yang menerima vaksin yang diprioritaskan saat ini

yaitu umur 18-59 tahun.

Maka dari itu penulis memutuskan melakukan penelitian di kabupaten Tangerang tepatnya di Kecamatan Kosambi. Kecamatan Kosambi merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah atau Kecamatan di Kabupaten Tangerang yang juga merupakan pengembangan dari Kecamatan Teluknaga lalu pembentukannya pertama kali ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1992 dan diresmikan oleh Gubernur Jawa Barat di Kabupaten Indramayu pada tanggal 28 September 1992 yang kemudian beberapa kali dikukuhkan/ditetapkan terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2010 tentang Organisasi Perangkat Daerah. Dalam penelitian ini penulis memutuskan untuk mengambil beberapa data di empat desa dari sepuluh desa di Kecamatan Kosambi ini.

Penulis melihat, bahwa masyarakat Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang belum sepenuhnya mengetahui tentang Vaksin Covid – 19 saat ini, yang diwajibkan untuk seluruh Rakyat Indonesia. Maka dari itu, penulis memilih program kerja kepenulisan buku dengan judul ***“Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Vaksinasi Covid – 19”*** sebagai tugas wajib dalam KUKERTA.

2. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang diatas dapat di simpulkan sebuah rumusan masalah, sebagai berikut :

a. Apa Saja Faktor Penghambat Vaksinasi Covid -19 Di

Kecamatan Kosambi?

- b. Bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19?
- c. Bagaimana Tindakan Satgas Covid-19 Terhadap Masyarakat Yang Menolak Vaksin?

3. Tujuan Penelitian

Kegiatan KUKERTA memiliki tujuan, sebagai berikut:

- a. Memahami Faktor Penghambat Vaksinasi Covid-19 Di Kecamatan Kosambi.
- b. Memahami Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19.
- c. Memahami Tindakan Satgas Covid-19 Terhadap Masyarakat Yang Menolak Vaksin.

4. Manfaat Penelitian

Kegiatan KUKERTA memiliki manfaat, sebagai berikut:

- a. Untuk Melatih Para Mahasiswa Agar Lebih Terampil Dalam Menyelesaikan atau Memecahkan Suatu Masalah Yang Ada Di Dalam Masyarakat.
- b. Memberikan Pengalaman Dalam Ber'psialisasi Dengan Masyarakat.

5. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu Kualitatif Deskriptif.

6. Sistematika Penulisan

COVER

HALAMAN JUDUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Manfaat Penelitian
5. Relevan)
6. Metode Penelitian
7. Sistematika Penulisan

BAB II Coronavirus Desease 2019 (COVID-19)

1. Definisi Covid-19
2. Penyebaran dan Upaya Pencegahan Covid-19
3. Dampak dari Covid-19

BAB III Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19

1. Pengertian Persepsi
2. Konsep Persepsi
3. Penerapan Teori Persepsi
4. Persepsi Masyarakat Kec. Kosambi Terhadap Vaksin Covid – 19

BAB IV Penguatan Dan Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid-19

1. Pengertian Vaksin Covid – 19

MENINGKATKAN KESADARAN PENTINGNYA VAKSINASI COVID - 19

2. Kontroversi Vaksin Covid – 19 Yang Terjadi Di Masyarakat
3. Penguatan Dan Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid-19

BAB V Pembahasan dan Analisis Data

1. Kesimpulan

DAFTAR PUSTAKA

BIOGRAFI PENULIS



BAB II

CORONA VIRUS DISEASE 2019 (Covid-19)

1. Definisi Covid-19

Kontaminasi virus corona adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi corona, yang merupakan infeksi RNA tunggal yang ditinggalkan dan memiliki tempat dengan keluarga Covid.”

Gangguan pernapasan Timur Tengah (MERSCoV) dan kondisi pernapasan intens yang serius (SARSCoV) adalah infeksi dalam pertemuan ini. Covid ini merupakan infeksi lain

yang belum pernah ditemukan pada manusia, maka disebut 2019 novel Covid atau 2019nCoV.

Sebagian besar Covids mencemari dan dikomunikasikan kepada makhluk. Covids menyebabkan banyak penyakit pada makhluk, dan dapat menyebabkan penyakit asli pada makhluk seperti babi, sapi, kuda poni, kucing dan ayam. Covids, atau disebut infeksi zoonosis, adalah infeksi yang ditularkan dari makhluk ke manusia. Kelelawar, tikus bambu, unta, dan musang adalah makhluk liar yang dapat membawa mikroorganisme dan menjadi pembawa penyakit tertentu yang tak tertahankan. Bat Covids adalah sumber yang signifikan dari kondisi pernapasan yang sangat intens (SARS) dan gangguan pernapasan Timur Tengah (MERS).

Penyakit virus corona dapat menyebabkan efek samping ringan atau serius. Efek samping klinis utama yang tampak adalah demam (suhu $>38^{\circ}\text{C}$), kejang dan gangguan relaksasi. Selain itu, penyakit ini cenderung disertai dengan angin kencang yang ekstrem, kelelahan, mialgia, efek samping gastrointestinal seperti lari dan gejala pernapasan lainnya. Sebagian dari pasien mengembangkan angin kencang dalam tujuh hari. Dalam kasus-kasus serius, penurunan secara cepat dan logis, seperti ARDS, syok septik, asidosis metabolik yang tidak terkoreksi dan drainase atau kerusakan sistem koagulasi dalam beberapa hari. Sementara itu, pada pasien tertentu, gejala ringan yang tampak tidak disertai demam. Sebagian besar pasien memiliki antisipasi yang layak, dengan sebagian kecil dalam kondisi

dasar atau bahkan lewat. Berikutnya adalah gangguan klinis yang dapat muncul setiap kali tercemar.

a. Tidak Ada Keterikatan

Kondisi ini merupakan kondisi yang paling ringan. Efek samping yang muncul sebagai manifestasi yang tidak eksplisit. Manifestasi utama yang bertahan, seperti demam, batuk, mungkin disertai dengan iritasi tenggorokan, hidung tersumbat, ketidaknyamanan, nyeri otak, dan nyeri otot. Harus diperhatikan bahwa pasien tua dan pasien immunocompromised membuat gejala awal menjadi abnormal atau abnormal. Selain itu, beberapa kasus dianggap tidak disertai demam dan gejala umumnya ringan. Untuk kondisi ini pasien tidak mengalami kebingungan seperti kurang hidrasi, sepsis, atau berangin.

b. Pneumonia ringan

Manifestasi utama yang tampak adalah demam, kejang, dan berangin. Bagaimanapun, tidak ada indikasi pneumonia serius. Pada anak-anak dengan pneumonia serius digambarkan dengan meretas atau kesulitan bersantai.

c. Pneumonia ektrim. Untuk pasien dewasa

Efek samping termasuk demam atau keraguan penyakit pernapasan. Tanda-tanda yang tampak adalah takipnea (frekuensi pernafasan: $>30x/menit$), nyeri pernafasan yang

hebat atau perendaman oksigen pada pasien <90% udara luar.

Biasanya, Coronavirus tidak terlalu sulit untuk diubah sebagai semacam oposisi. Pada penampakannya, terungkapnya varietas baru penyakit Covid, yaitu B.117 dari Inggris, B.1351 dari Afrika Selatan, P.1 dari Brazil, B.1617 varietas ganda dari India, N439K dari Skotlandia, G614G dan Change E484K dari Jerman . setiap salah satu penyakit di atas, termasuk

d. B.117

“Pertama kali ditemukan di Inggris pada musim gugur 2020.” Kemudian, pada saat itu menyebar dengan cepat dan menjadi ruang ketegangan di Inggris. “Varian ini telah ditemukan di tidak kurang dari 80 negara di seluruh planet ini, termasuk AS. Variasi B.117 memiliki beberapa perubahan yang mempengaruhi lapisan luar infeksi, sehingga infeksi digunakan untuk mengikat dan memasuki inang. sel. dalam tubuh manusia. Variasi ini akan cepat berlalu mulai dari satu individu kemudian ke individu berikutnya. Otoritas kesehatan umum Inggris menyatakan bahwa B.117 sekitar setengah lebih menarik daripada Covid pertama.

e. B.1351

“Pertama kali ditemukan di Afrika Selatan pada awal Oktober 2020.” Sejak itu, virus ini telah ditemukan

setidaknya di 4 negara lain, termasuk Amerika Serikat. B.1351 mengandung beberapa protein puncak yang ada di B.117. Saat ini tidak ada bukti bahwa B.1351 dapat menyebabkan penyakit yang lebih serius daripada versi virus corona sebelumnya. Salah satu masalah utama dengan varian ini adalah dampak mutasi pada kekebalan. Ada bukti bahwa mutasi pada B.1351 mempengaruhi antibodi. Antibodi adalah protein kekebalan penting yang dapat mengikat dan menetralkan penyerbu asing, seperti virus, yang diproduksi sebagai respons terhadap infeksi atau vaksinasi alami. B1351 dapat menghindari antibodi, sehingga orang yang terinfeksi lebih awal dengan coronavirus baru dapat terinfeksi dengan varian baru ini, bahkan jika kekebalannya sudah ada. Sebuah tinjauan di Zambia melacak bahwa 22 dari 23 contoh yang dikumpulkan dalam beberapa minggu adalah B.1351, sedangkan B.1351 tidak dikenali dalam 245 contoh yang dikumpulkan sebelumnya. Imunisasi saat ini mungkin kurang kuat terhadap variasi ini, jadi B1351 juga dapat menyebar lebih cepat.

f. P1

“Ini pertama kali ditemukan di antara penjelajah dari Brasil pada awal Januari 2021, yang diadili ketika mereka memasuki Jepang, dan pertama kali ditemukan di AS pada akhir Januari 2021.” P.1 berisi 17 perubahan khusus, mengingat beberapa puncak penting untuk dua variasi

yang awalnya ditemukan di Inggris dan Afrika Selatan, serta beberapa transformasi yang berbeda. P.1 diperoleh dari tes yang dikumpulkan selama puncak kasus positif Coronavirus di Manaus, Brasil, pada Januari 2021. Variasi ini tidak ada dalam model di atas. P.1 memiliki bagian dari perubahan yang sama seperti B.1351, yang mungkin mempengaruhi kerentanan dan kecukupan imunisasi.

g. B.1617

Variasi India ini terdiri dari dua transformasi protein virus puncak. “B.1617 adalah konsekuensi dari perubahan ganda E484Q dan L452R. E484Q seperti E484K, misalnya transformasi ditemukan pada variasi Afrika Selatan (B.1353) dan variasi Brasil (P1)”.

Bersamaan dengan itu, L452R dikenali pada variasi infeksi California (B.1429), dan yang setara ditemukan pada variasi Jerman. Protein spike memungkinkan infeksi masuk ke dalam tubuh dan mencemarinya. Jika infeksi lolos dari antibodi spesifik dalam sistem kekebalan atau dibuat oleh imunisasi, itu akan menyebar dengan cepat ke seluruh tubuh. Infeksi telah mendorong peningkatan jumlah kasus Covid yang dikonfirmasi dalam populasi India.

h. N439K

Variasi infeksi N439K ini dimulai di Skotlandia. Transformasi Covid N439K dianggap setara dengan D614G yang juga ditemukan di Indonesia. “Sebuah tinjauan

melaporkan bahwa N439K dapat menyembunyikan atau menutupi antibodi.” Diperkirakan bahwa variasi ini semakin dekat dengan reseptor ahli dalam tubuh manusia, jadi mungkin lebih menarik.

Sebuah ulasan berjudul *Coursing SARS-CoV-2 Spike N439K Variations Keep up with Wellness while Sidestepping Neutralizer Intervensi Invulnerability* mengungkapkan kondisi tersebut. Menurut para ilmuwan, protein N439K telah berkembang membatasi reseptor ACE2. Infeksi N439K memiliki kesesuaian replikasi in vitro yang lebih sebanding dan menyebabkan penyakit daripada jenis yang mendasarinya. Perubahan N439K menampilkan tanggapan oposisi terhadap beberapa antitoksin, termasuk yang disetujui oleh Food and Medication Organization (FDA) (Thomson et al., 2021).

i. G614G

Variasi infeksi G614G ini berasal dari Jerman. “Transformasi D614G menguasai SarsCov2 atau COVID19 secara universal. Transformasi ini tidak berbahaya, 78% infeksi SarsCov2 di Indonesia mengalami transformasi D614G.”

Bukan perubahan lain, seperti yang terjadi di Jerman dan China menjelang awal Januari 2020. Dari 24 IR Entire Genome Succession (WGS) yang diserahkan ke World Flu Bank (GISAID), 9 di antaranya berisi transformasi infeksi

D614G. Transformasi ini tidak akan mencampuri imunisasi atau impor merah putih, karena tidak mengubah bagian dari lonjakan infeksi yang menjadi tujuan antibodi atau kapasitas RBD (Menristek/BRIN).

j. Transformasi E 484K,

Transformasi Sesuai laporan, variasi E484K ini telah ditemukan di beberapa negara, termasuk Brasil, Inggris, AS, Kanada, Jepang, Afrika Selatan, Argentina, Filipina, dan Indonesia. “Transformasi E484K terjadi dalam protein, yang signifikan untuk membatasi infeksi pada sel manusia dan pengakuan infeksi oleh sel resisten.” Perubahan E484K dikenal sebagai “transformasi pelarian”. Perubahan ini menyebabkan infeksi yang menyebabkan Coronavirus “menghindar” berbagai jenis antibodi terhadap Coronavirus. Transformasi ini dapat mengurangi kapasitas antibodi untuk membunuh infeksi. (Insightful, 2021; The New York Times Covid Transformation Tracker).

2. Penyebaran dan Pencegahan Covid-19

a. Penyebaran Covid-19

Awal mula penyebaran Penyakit Covid 2019 terjadi di kota Wuhan, China menjelang akhir tahun 2019. “Penularan ini sangat cepat sehingga hampir semua negara melaporkan penemuan kasus virus Corona, termasuk Indonesia, dimana kasus utama terjadi pada awal mulanya.

Walk 2020".¹ Jadi wajar jika banyak negara mengambil pendekatan sesuai situasi dan kondisi di masing-masing negara dan membuat hubungan antara beberapa negara tidak berjalan dengan baik, salah satunya adalah Australia dan negara-negara Pasifik, namun Penataan yang paling umum dilakukan adalah dengan memberlakukan lockdown yang dipandang sebagai teknik tercepat untuk memutus mata rantai penyebaran infeksi ini "Berikutnya informasi penyebaran infeksi virus Corona yang diperoleh dari situs otoritas pemerintah Indonesia, antara lain"²:

Global	Indonesia
<ul style="list-style-type: none">• Negara 216 kasus	<ul style="list-style-type: none">• Positif 262.022 kasus
<ul style="list-style-type: none">• Terkonfirmasi 17.066.523	<ul style="list-style-type: none">• Sembuh 191.853
<ul style="list-style-type: none">• Meninggal 680.894	<ul style="list-style-type: none">• Meninggal 10.105
Update Terakhir : 02-08-2020 sumber : WHO	Update Terakhir : 24-09-2020

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa data global _____ terdapat 216 negara yang terjangkit covid-19 dengan

1 Indah wahidah. Dkk, "Pandemik Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam berbagai Upaya Pencegahan" Manajemen dan Organisasi (JMO), Vol. 11 No. 3, Desember 2020, Hal. 183

2 Indah wahidah. Dkk, "Pandemik Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam berbagai Upaya Pencegahan" Hal. 183

terkonfirmasi 17.066.523 dan meninggal dengan jumlah 680.894. Untuk sementara di Indonesia sendiri, 262.022 pasien positif Corona, dengan 191.853 pasien sembuh dan 10.105 meninggal.

b. Pencegahan Covid-19

Berbicara secara komprehensif, pemerintah Indonesia telah menyelesaikan berbagai teknik dalam menambahkan kasus baru yang pasti dari Coronavirus. “Metodologi yang dilakukan oleh otoritas publik di Indonesia dipisahkan menjadi tiga sejauh kesejahteraan, yaitu promotif, preventif dan penyembuhan untuk menangani penyebaran virus corona”.³ Selain itu, di bidang keuangan, otoritas publik juga mengadakan Jaring Kesejahteraan Sosial untuk membantu warga mengatasi keadaan darurat moneter.

➤ Dalam hal kesejahteraan, meliputi :

a. Sistem kemajuan

Otoritas publik secara proaktif menyambut warga untuk membangun daya tahan tubuh mereka untuk mengelola infeksi virus Corona. Berbagai sumber telah menyampaikan upaya apa yang dapat dilakukan daerah setempat untuk melindungi tubuh dari penyakit pernapasan. Beberapa di antaranya adalah tidak merokok dan berhenti mengonsumsi minuman keras, mengontrol

3 Indah wahidah. Dkk, “Pandemik Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam berbagai Upaya Pencegahan” Hal. 183

contoh istirahat, dan mengonsumsi suplemen tubuh.

Selain itu, otoritas publik juga meminta warga untuk menjalankan Pola Hidup Sehat dan Sehat (PHBS) dengan mengikuti anjuran World Wellbeing Association (WHO) dalam menangani wabah virus corona. Tindakan defensif mendasar, misalnya, mencuci tangan secara konsisten dengan minuman keras atau pembersih dengan air, menjaga pemisahan yang aman jika seseorang terlihat meretas dan mengi, perilaku meretas dan mengendus seperti menutup mulut dengan tangan, dan pergi ke klinik untuk cross- memeriksa jika Anda memiliki indikasi virus corona di tubuh. Anjuran jarak terlindung untuk melakukan pemisahan fisik tidak kurang dari satu meter dengan tujuan agar tidak menyebar dipengaruhi oleh tetesan korban virus Corona. Pasien rawat inap yang memiliki tanda-tanda terjangkit virus Corona juga harus menerapkan jarak terlindung tidak kurang dari satu meter dari pasien atau staf klinis, memakai kerudung klinis yang luar biasa, diberi petunjuk tentang kesopanan hacking / sniffing, dan memberikan contoh tangan yang baik dan benar. pencucian.

b. Prosedur Antisipasi

“Presiden ditunjuk dengan tugas luar biasa untuk menangani virus corona, apa kapasitasnya sebagai penerjemah khusus untuk menangani pandemi

virus corona dan bantuan penuh dari semua bagian pengamanan".⁴ Pemerintah Indonesia telah menjalankan strategi Pembatasan Sosial Lingkup Besar (PSBB) melalui Pedoman Kesejahteraan Imam 9 Tahun 2020 terkait PSBB terkait percepatan penanganan virus corona dan sebelumnya ramah pisah dan pisah fisik untuk diterapkan di wilayah setempat. Keterbatasan Sosial Lingkup Besar menjadi langkah yang cukup memadai bagi otoritas publik untuk fokus membendung penyebaran virus Corona di Indonesia.

Orang yang dinyatakan pernah kontak dengan pasien virus corona juga harus memeriksakan secara pasti dinas kesehatan yang akan dilakukan nanti akan dicoba menggunakan teknik quick test terlebih dahulu dan nanti jika responsif akan dilakukan tes PCR. pemisahan diri dan jika indikasinya ekstrim, mereka harus dirawat di klinik medis rujukan Coronavirus. World Wellbeing Association juga telah menyampaikan panduan evaluasi bagi tenaga klinis yang merawat pasien positif virus corona sebagai bantuan untuk kegiatan lanjutan. Untuk pertemuan pasien virus corona yang berada dalam bahaya tinggi, disarankan untuk tidak melibatkan petugas kesehatan lengkap selama 14 hari dan tetap diperiksa oleh petugas klinis dan diberikan bantuan yang dapat membantu pasien virus corona sembuh dengan cepat. Dalam pengumpulan pasien

4 Indah wahidah. Dkk, "Pandemik Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam berbagai Upaya Pencegahan" Hal. 184

virus Corona yang berada pada kondisi aman, dianjurkan untuk tetap bertahan dengan tingkat panas internal dan sistem pernapasan selama 14 hari. Untuk populasi secara keseluruhan, upaya moderasi dilakukan dengan tidak berkemas dalam jumlah besar (pemisahan sosial) dan terus menjaga jarak aman satu meter (pemisahan fisik).

Penularan SARS-CoV-2 semakin cepat dikomunikasikan melalui tetesan. Individual defensif hardware (PPE) merupakan salah satu sistem untuk mencegah penularan selama pemanfaatannya waras. Lebih lanjut, World Wellbeing Association mengungkapkan bahwa non-clinical cover dapat digunakan sebagai Close to home Defensive Gear (PPE) bagi individu yang kuat untuk menghindari keterbukaan terhadap butiran-butiran korban virus Corona yang masih dijauhkan dari cuaca, sementara cadar klinis hanya dimanfaatkan oleh pejabat.

c. Metodologi penyembuhan

“Seperti yang disampaikan Prof. Dr. dr. Faisal Yunus Sp. P(K), FCCP kepada (Kumparan, 2020). Ia mengatakan ada beberapa obat yang diberikan kepada pasien virus corona, misalnya dengan memberikan obat yang sudah digunakan untuk pengobatan. kambuh sebelum Sars-CoV-2, misalnya, obat oseltamivir untuk episode flu burung”⁵. Untuk pasien Coronavirus yang mengalami efek buruk pneumonia,

5 Indah wahidah. Dkk, “Pandemik Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam berbagai Upaya Pencegahan” Hal. 184

syafaat klinis dilakukan dengan memberikan anti-toksin dan mereka juga didekati untuk mengambil dosis tinggi. dosis nutrisi C di bawah pengawasan dokter spesialis. Jika pasien mengalami gangguan hati, akan diberikan hepatoprotektor yang merupakan senyawa obat yang dapat melindungi hati dari kerusakan akibat infeksi.

➤ Dalam metodologi jaring kesehatan yang ramah

“Dalam wawancara publik yang dipimpin oleh Presiden Joko Widodo pada Walk 31, 2020, melaporkan rencana jaring jaminan sosial yang akan diterapkan untuk membantu daerah di tengah pandemi ini, ini dianggap oleh individu sama pentingnya dengan sistem yang diidentifikasi dengan kesejahteraan dengan alasan bahwa ekonomi terjamin menciptakan kelangsungan proyek, misalnya PSBB dapat dipastikan”.⁶

3. Dampak Covid-19

“Virus Corona akhir-akhir ini telah menjadi kekhawatiran besar bagi masyarakat Indonesia mengingat permasalahan yang terus ditimbulkannya, banyak sekali musibah yang ditimbulkan oleh virus Corona yang berdampak pada masyarakat mengingat perekonomian dan pendidikan bagi Indonesia”.⁷ Berikut penjelasan mengenai masing-masing dari dampak yang terjadi

6 Indah wahidah. Dkk, “*Pandemik Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam berbagai Upaya Pencegahan*” Hal. 185

7 Silpa Hanoatubun, “*Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia*” Journal Of Education, Psychology and Counseling, Vol. 2 No. 1, 2020, Hal. 150-152

di Indonesia.

a. Ekonomi

Ekonomi adalah salah satu elemen penting dalam keberadaan manusia. Hal ini dapat dipelajari dalam rutinitas sehari-hari orang-orang yang secara konsisten memenuhi kebutuhan keuangan. “Kehadiran ekonomi dapat memberikan kebebasan kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makanan, minuman, pakaian, penutup, dll”.⁸ Pentingnya ekonomi dalam kehidupan manusia menuntut negara untuk mengarahkan strategi dalam perekonomian dan menjamin perekonomian penduduk, khususnya di Indonesia, yang menopang dirinya sendiri. sebagai negara bantuan pemerintah. Yang dimaksud dengan negara bantuan pemerintah adalah bahwa negara memiliki hak istimewa untuk ikut campur dalam semua bagian keberadaan penduduknya, mengingat untuk bidang moneter.

Usaha-usaha yang dilakukan Indonesia untuk membina perekonomian yang dahulu dikenal sebagai negara agraris karena sebagian panggilan individu adalah bertani, kini tidak lagi berpindah ke sawah kecuali telah dibentuk menjadi usaha-usaha yang telah dibentuk menjadi beberapa tahapan yang ditempuh oleh Indonesia untuk mengelola dampak infeksi virus Corona. 19 adalah

8 Silpa Hanoatubun, “*Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia*” Hal. 150-152

menurunkan BI 7-Day Turn Around Repo Rte (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 4,75%, biaya pinjaman Kantor Toko sebesar 25 bps menjadi 4,00% dan biaya pembiayaan Kantor Perkreditan sebesar 25 bps menjadi 5,50%. Pendekatan ini dilakukan untuk mengikuti keandalan perkembangan moneter dalam negeri di tengah menekan kemungkinan pemulihan keuangan dunia yang terkait dengan pandemi Coronavirus. Meski demikian, kerjasama daerah, khususnya karang taruna, ibu-ibu dan UMKM seharusnya membuka peluang bagi mereka dalam latihan keuangan dengan inovasi.

Bank Indonesia sendiri berupaya untuk mengikuti perekonomian dunia yang sedang digoyahkan oleh pandemi virus corona. Setelah masalah Coronavirus membuat ekonomi Indonesia turun 5% atau akan bergerak ke arah yang lebih rendah dengan file nilai saham menghadapi kelemahan besar dan organisasi akan mengalami kemalangan, sementara Menteri Uang tidak memiliki pilihan untuk meneruskan anggapan yang jelas tentang perkembangan keuangan tahun ini.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh otoritas publik untuk memandu latihan tertentu dan mencegah kerusakan iklim adalah dengan memberikan izin. Setiap badan usaha atau perorangan yang perlu membangun usaha mekanik harus memiliki izin, salah satunya adalah hibah sehubungan dengan izin operasi modern. Instrumen

perizinan usaha modern merupakan konsekuensi dari realisasi dengan maksud dari berlakunya izin usaha mekanik bahwa bila diizinkan, akan mendapat jaminan dari pemberi kuasa untuk mengakui bantuan pemerintah sosial dan dalam hal tidak mendapatkan izin, dirasakan bahwa organisasi mekanis tidak dapat memahami bantuan sosial pemerintah.

Untuk keadaan di Indonesia merupakan perpa-duan dua bagian yang terjadi secara bersamaan, di mana bagian luar seperti gejolak keuangan dan kelemahan ekonomi masyarakat, baik di bidang keuangan maupun di wilayah asli. Di mana kedua komponen ini saling memengaruhi ketika guncangan luar muncul, ekonomi publik yang lemah berhasil dipengaruhi oleh hasil yang tidak bersahabat. Dengan cara ini, pengaruh meresahkan yang terjadi dalam waktu singkat berubah menjadi krisis moneter yang dirasakan oleh negara Indonesia.

Salah satu modelnya adalah seorang ahli keuangan kecil yang dulunya memulai bisnisnya sampai larut namun saat ini baru bisa buka sampai jam 9 malam yang membuat ukuran gaji menurun akibat banyaknya tamu yang datang.

Kerangka moneter adalah kerangka kerja yang digunakan oleh suatu negara untuk menetapkan aset yang dimiliki oleh dua orang dan asosiasi di negara itu. Bagaimanapun, sejak pandemi ini, beberapa negara

mengalami keadaan darurat keuangan yang diyakini lebih rapuh daripada tahun-tahun sebelumnya. Layanan Uang terus mengikuti dan difokuskan untuk menjaga standar kehati-hatian Tanggung jawab dan Keterusterangan dalam mengikuti rencana Belanja Negara karena merupakan instrumen penting dalam mencapai tujuan negara dan untuk melindungi Negara dalam menghadapi berbagai kesulitan ekstrim seperti keadaan saat ini, khususnya bahaya Coronavirus, efek yang dihadapi bidang keuangan saat ini adalah:

1. Bagi buruh yang dirumahkan dan di-PHK lebih dari 1,5 juta. Dari jumlah tersebut, 90 persen dirumahkan dan 10 persen di-PHK. Agregat 1,24 juta orang adalah pekerja formal dan 265.000 spesialis casual.
2. PMI Perakitan Indonesia mengalami kontraksi atau anjlok menjadi 45,3 pada maret 2020. Sementara itu, dari angka terakhir Agustus 2019, PMI Perakitan masih berada di angka 49. PMI Perakitan menunjukkan presentasi bisnis perakitan, baik sejauh kreasi, minat baru, dan karya.
3. Ekspansi biaya secara keseluruhan dan konsisten di pasar 2020 mencapai 2,96 persen. Pembengkakan ini disumbangkan oleh biaya emas, permata, dan beberapa makanan.
4. Sejumlah 12.703 perjalanan dalam 15 dibatalkan

selama Januari-Maret 2020. Seluk-beluknya adalah 11.680 untuk penerbangan lokal dan 1.023 untuk penerbangan global.

5. Kunjungan wisatawan turun menjadi 6.800 setiap hari, terutama wisatawan dari China.
6. Kekurangan angka pendapatan yang terlihat di seluruh wilayah administrasi mencapai Rp 207 miliar. Sekitar Rp 4,8 diberikan dari pesawat China.
7. Berkurangnya penghuni/posisi di 6 ribu penginapan turun menjadi 50 persen. Apalagi, kata Sri, Pendeta Industri Perjalanan dan Ekonomi Inovatif Wisnutama juga kehilangan potensi kemalangan industri perjalanan yang bisa datang pada sebagian besar tahun sebelumnya.

b. Pendidikan

Salah satu dampak dari pandemi ini adalah pendidikan. Dimana, kerangka belajar di rumah membuat beberapa keluarga dengan kegunaan orang tua yang umumnya disibukkan dengan pekerjaan di luar rumah merasa kerepotan. Begitu pula dengan masalah mental siswa yang terbiasa belajar berhadapan dengan pendidiknya, yang kini sudah beralih ke internet.

Layanan Pelatihan, di bawah inisiatif Menteri Nadiem Makarim, menggemakan semangat memperluas efisiensi bagi siswa untuk membangun posisi terbuka ketika

mereka pindah dari sekolah. Namun, dengan merebaknya Coronavirus secara tiba-tiba, dunia pengajaran harus mengikuti cara yang dapat membantu kondisi bimbingan belajar dalam krisis. “Pemaksaan daring ini merupakan bukan salah satu factor penghambat yang terjadi, melainkan ada beberapa factor penghambat yang terjadi diantaranya”.⁹

1. Pembatasan Kewajiban Pembinaan oleh Guru dan Siswa.

Tidak keseluruhan keadaan pengajar yang memahami pemanfaatan kemajuan dapat dilihat dari para pendidik yang lahir sebelum tahun 1980-an. Hambatan Pengembangan Informasi ini membatasi mereka untuk menggunakan media terkemuka. Intinya, siswa yang secara praktis setara dengan pendidik yang dirujuk dalam pembahasan sebelumnya.

2. Tidak adanya tempat kerja dan perusahaan.

Mendukung kemajuan perangkat dalam pembelajaran jelas mahal. Banyak kabupaten di Indonesia yang kondisi keuangannya sangat buruk, sehingga sulit untuk melihat nilai dalam aturan dan lembaga untuk kemajuan informasi yang benar-benar diperlukan selama pandemi Covid.

3. Akses web terbatas.

9 Rizkon Halal Syah Aji, “*Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: sekolah, keterampilan, dan proses pembelajaran*”, sosial dan budaya syar’I, vol. 7 no. 5, FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2020). Hal. 397

Jaringan internet sebenarnya tidak tersampaikan secara merata di seluruh negeri ini. Tidak setiap yayasan pendidikan, baik sekolah dasar maupun sekolah pilihan, dapat mengambil bagian dalam manfaat web. Terlepas dari apakah ada media yang belum siap untuk meliputi tantangan itu.

4. Tidak adanya pengaturan pengeluaran yang diatur.

Biaya menjadi hal yang merisaukan karena sebagian bantuan pemerintah bagi pendidik dan siswa masih jauh dari asumsi. Biaya besar web untuk mengatasi masalah online adalah hambatan utama di mana banyak dari mereka tidak mengambil contoh karena mereka tidak mampu membayar biaya internet.

Dalam menangani dampak Coronavirus pada masa pengajaran, langkah dan pengaturan penting otoritas publik dalam mengelola situasi saat ini adalah bahwa semua mitra harus bekerja sama. Hal-hal yang harus diselesaikan oleh semua mitra latihan antara lain:

1. Pemerintah

Otoritas publik berperan penting dan vital dalam distribusi belanja yang telah dipilih oleh partai politik modern resmi nomor 4 tahun 2020 sehubungan dengan latihan bersama, menggerakkan rencana keuangan, dan mengamankan tenaga kerja dan produk sehubungan dengan mempercepat penanganan virus

corona yang harus segera dilakukan.

2. Wali

Sebagai sekolah dasar dalam keluarga, wali harus melakukan kapasitasnya untuk membuka cakrawala dan kewajiban bahwa sekolah anak harus dikembalikan ke upaya wali dalam mengajarkan mentalitas dan informasi psikologis anak-anak mereka.

3. Pendidik

Fase awal dalam melaksanakan pembelajaran internet harus sekuat yang diharapkan. Pendidik tidak bermaksud menyusahkan siswa dengan usaha yang dialokasikan untuk belajar di rumah. Pendidik tidak hanya situasi sebagai pertukaran informasi, tetapi juga harus fokus pada ing ngarso tulada, ing madya mangukarsa, tut wuri handayani

4. Sekolah

Sebagai pemasok pelatihan, sekolah harus siap untuk menangani semua masalah yang diidentifikasi dengan instruksi siswa mereka. Perilaku siswa harus menjadi daya tarik yang kuat di tengah putaran mekanis peristiwa dan mempercepat aliran data. Sekolah juga harus melakukan beberapa proyek yang disampaikan kepada siswa mereka.¹⁰

10 Rizkon Halal Syah Aji, "Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: sekolah, keterampilan, dan proses pembelajaran", sosial dan budaya syar'I, vol. 7 no. 5, 2020



BAB III

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP COVID-19

1. Pengertian Persepsi

“Persepsi adalah proses dimana seseorang memilih, menerima, mengatur, dan menginterpretasikan informasi yang mereka terima dari lingkungan (Herlan dan Yono 2013)”.¹¹

“Persepsi adalah proses di mana individu mengatur dan menafsirkan kesan sensorik mereka untuk memberikan makna

11 Ernawati. “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, dan Pengalaman Terhadap Minat Wajib Pajak Menggunakan Sistem E – Filing”.Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 5 No. 2 (Juli 2020), Hal. 164

lingkungan mereka (Robbins 2008)¹².

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa persepsi adalah proses dimana seseorang memilih, menerima, dan menginterpretasikan informasi yang akan disampaikan ke lingkungan. Dengan kata lain, persepsi adalah tingkat pemahaman seseorang ketika melihat informasi dari sudut pandang seseorang. Menurut Martina (2010) berikut merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu:

- a. Jenis Faktor pribadi dan sikap, motivasi, keyakinan, pengalaman dan harapan, dan indikator lainnya.
- b. Indikator dalam bentuk waktu, kondisi sosial, dan pekerjaan sebagai indikator faktor situasional.

Persepsi seseorang tentang teknologi berbeda. Sebagian orang beranggapan bahwa teknologi baru sangat berguna dalam aktivitas sehari-hari. Namun sebagian orang percaya bahwa keberadaan teknologi membuat mereka merasa tidak nyaman dan mempersulit pekerjaan karena tidak sesuai dengan kemampuan mereka. Persepsi seseorang tentang minat menggunakan teknologi dapat dibagi menjadi beberapa kategori berikut:

- a. Perceived usefulness adalah keyakinan seseorang bahwa penggunaan teknologi dapat menghasilkan manfaat dan hasil yang baik.

12 Ernawati. “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, dan Pengalaman Terhadap Minat Wajib Pajak Menggunakan Sistem E – Filing”. Hal. 164

- b. Perceived Ease of Use adalah keyakinan seseorang bahwa suatu teknologi mudah digunakan dan dipahami ketika digunakan, sehingga pengguna tidak akan kesulitan untuk memperkenalkan teknologi baru.

Menurut Konentjaraningrat (2011: 99), “persepsi adalah keseluruhan proses penggambaran rasionalitas manusia yang sadar tentang lingkungan”¹³ Menurut Sarwono (2012: 86), dipahami bahwa “persepsi adalah kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, dan memfokuskan objek di lingkungan”. Menurut Jalaluddin rahmat dan Pratama dkk. (2014: 3) Persepsi adalah suatu proses yang dimulai dari melihat, bertujuan untuk membentuk reaksi dalam diri individu, sehingga individu tersebut memahami segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitarnya melalui panca inderanya. Penafsiran terhadap stimulus ini biasanya dipengaruhi oleh pengalaman pribadi dan proses belajar. dengan menyimpulkan informasi dan menjelaskan pengalaman objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh pesan (Sastra dan Indonesia, 2020)

- c. Persepsi disebut juga *view and reaction image*. Dalam persepsi terdapat reaksi seseorang terhadap sesuatu atau objek. Dalam kamus besar psikologi, persepsi didefinisikan sebagai proses mengamati lingkungan sekitar seseorang menggunakan prasangka untuk membuat mereka sadar

13 N. Nursalam, S.Syarifuddin, *persepsi masyarakat tentang perempuan bercadar*.
Thn 2017 hlm. 122

akan segala sesuatu di sekitar mereka. hari.

- d. Persepsi adalah salah satu aspek psikologis terpenting dari respons manusia. Keberadaan semua aspek dan fenomena di sekitarnya. Persepsi melibatkan pengertian yang sangat luas yang meliputi internal dan eksternal. Meskipun pada dasarnya memiliki arti yang sama, para ahli yang berbeda memberikan definisi yang berbeda tentang persepsi. Menurut KBBI, persepsi adalah reaksi (penerimaan) yang datang langsung dari sesuatu. Proses dimana seseorang menyadari hal-hal melalui panca indera.

2. Konsep Persepsi

“Perception berasal dari bahasa Indonesia dan merupakan istilah penyerap dalam bahasa Inggris, yaitu persepsi. Kata persepsi sendiri berasal dari bahasa latin *percepto* dan *percipio* yang berarti mengenali dan menerjemahkan informasi yang diterima melalui panca indera manusia”.¹⁴ Memahami Lingkungan Dari sudut pandang psikologis, persepsi sebagian besar tentang sinyal dan sistem saraf, sinyal yang muncul setelah indera perasa dirangsang secara fisik. Persepsi berasal dari berbagai fungsi sistem saraf yang kompleks. Meskipun tidak memerlukan kontribusi subjektif, itu adalah penyebab masalah ini. Biasanya persepsi datang dari luar kesadaran orang yang menilai kepribadiannya.

Dalam arti sempit, persepsi adalah cara seseorang melihat

14 <https://dosenpsikologi.com/teori-persepsi/> Teori Persepsi : Pengertian, Konsep, Penerapan dan Kritiknya. Diakses pada tanggal 20 agustus 2021

seseorang atau sesuatu dari perspektif mereka sendiri, sementara dalam arti yang lebih luas, persepsi adalah cara seseorang melihat atau melihat sesuatu sesuai dengan sudut pandang atau prosesnya. Berdasarkan makna sebelumnya, kita dapat memahami persepsi apa, untuk memperdalam pemahaman kita tentang persepsi berikutnya, kita akan membahas konsep teori persepsi, di mana ada dua konsep teori persepsi, yaitu:

a. Konsep pertama

“Dalam konsep ini, suara pemrosesan atau rangsangan yang diterima dari indera, seperti modifikasi informasi tingkat rendah dalam informasi tingkat tinggi, yang terdiri dalam mengidentifikasi objek berdasarkan bentuknya.”¹⁵

Berdasarkan konsep yang pertama ini dijelaskan bahwa persepsi merupakan proses masukan atau rangsangan yang diterima oleh indra. dimana informasi mengalami transformasi dari informasi yang rendah menjadi informasi yang lebih tinggi.

b. Konsep kedua

“Di sini, konsep pemrosesan informasi mengacu pada konsep individu dan diharapkan atas dasar.”¹⁶

Berdasarkan konsep yang kedua dijelaskan bahwa persepsi merupakan proses mengolah informasi mengenai

15 <https://dosenpsikologi.com/teori-persepsi/> Teori Persepsi : Pengertian, Konsep, Penerapan dan Kritiknya. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2021

16 <https://dosenpsikologi.com/teori-persepsi/> Teori Persepsi : Pengertian, Konsep, Penerapan dan Kritiknya. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2021

konsep dan ekspektasi dari seseorang yang berdasarkan pada pengetahuan seseorang yang dimilikinya serta mekanisme selektif untuk memenuhi pandangannya.

3. Penerapan Teori Persepsi

Teori persepsi ini didasarkan pada penerapannya pada objek yang disebut distal stimuli atau objek distal di dunia nyata. Objek ini didasarkan pada teori persepsi yang diterapkan yang dilihatnya. Secara umum, hal pertama yang menghasilkan atau menginduksi persepsi ini adalah pemahaman atau pengamatan individu terhadap penglihatan objek tertentu. Aplikasi ini dapat mencakup banyak aspek kehidupan manusia. Yaitu:

a. Aplikasi Penglihatan

Penglihatan adalah organ indera manusia yang paling penting. Melihat suatu objek berarti penonton menerapkan teori persepsi terhadap apa yang dilihatnya. Karena pada dasarnya apa yang menyebabkan persepsi atau penyebab persepsi disebabkan oleh kenyataan yang dilihat oleh pengamat terhadap objek tersebut.

b. Aplikasi melalui pendengaran.

Pendengaran adalah kemampuan untuk merasakan suara yang diterima melalui getaran udara. Itu juga terjadi ketika seseorang mendengarkan suatu objek dan dengan itu muncul penerapan persepsi bahwa mereka mendengar.

c. Penerapan Melalui Pembicaraan

Menerapkan persepsi pada ucapan adalah proses mendengar, menafsirkan, dan tentu saja memahami bahasa. Penelitian perseptual bertujuan untuk memahami bagaimana orang mendengar dan memahami suara yang mengandung kata-kata, dan bagaimana menggunakan informasi yang diperoleh dari bahasa lisan. Jika peneliti sudah memahami dan memahami bahasa lisan, peneliti dapat menerapkan apa yang disebut teori persepsi dalam situasi ini.¹⁷

4. Perespsi Masyarakat Kecamatan Kosambi Tentang Vaksin Covid – 19

Persepsi masyarakat kecamatan kosambi terhadap vaksinasi.

1. Pemahaman masyarakat terhadap vaksin

a. Masyarakat desa rawa burung

Mereka sudah mengetahui pentingnya vaksin dan menjalankan anjuran dari pemerintah. Mereka mendapatkan informasi dari pemerintah desa dan media social.

b. Desa Belimbing

Masyarakat di desa belimbing mereka belum mengetahui akan pentingnya vaksin covid-19. Mereka menerima informasi tentang vaksin ini masih rancu

17 <https://dosenpsikologi.com/teori-persepsi/> Teori Persepsi : Pengertian, Konsep, Penerapan dan Kritiknya. . Diakses pada tanggal 20 Agustus 2021

dan menimbulkan kesalahpahaman.

c. Desa Cengklong

Masyarakat di desa cengklong mereka sudah paham betul akan vaksin covid-19 ini. Mereka mendapatkan informasi dari media social dan pemerintah desa.

d. Desa Rawa Rengas

Di desa Rawa Rengas masyarakatnya masih banyak yang belum mengetahui akan pentingnya vaksin covid-19. Karena kurangnya informasi dari pemerintah desa dan kurangnya sosialisasi dari pemerintah desa setempat.

2. Masyarakat yang mau di vaksin

a. Desa Rawa Burung

Di desa Rawa Rurung tiga dari lima orang yang kami wawancarai sudah melakukan vaksin karena mereka sudah mengetahui manfaat dari vaksin dan tidak terkena masalah serius.

b. Desa Belimbing

Masyarakat di desa Belimbing satu dari empat orang sudah melakukan vaksin covid-19. Itupun atas kemauan dan kesadaran diri sendiri dan tuntutan dari pekerjaannya.

c. Desa Cengklong

Masyarakat di desa Cengklong dua dari lima orang sudah melakukan vaksin atas kemauan sendiri dan tuntutan pekerjaan.

d. Desa Rawa Rengas

Di desa Rawa Rengas dua dari enam orang sudah melakukan vaksin karena atas kemauan sendiri tidak ada faktor pemaksaan dari pihak manapun.

3. Alasan masyarakat tidak mau divaksin

a. Desa Rawa Burung

Masyarakat di desa Rawa Burung dua dari lima orang yang belum vaksin tetapi mereka mempunyai keinginan untuk di vaksin covid-19 tetapi waktu dan pekerjaannya yang tidak menentu.

b. Desa Belimbing

Di desa Belimbing tiga dari empat orang yang belum vaksin mereka sebenarnya sudah mengetahui vaksin tetapi mereka termakan oleh isu-isu dan hoax yang beredar. Mereka menganggap vaksin ini meresahkan karena kurangnya informasi yang mereka dapatkan baik dari pemerintah desa maupun satgas covid-19 setempat.

c. Desa Cengklong

Di desa Cengklong tiga dari lima orang belum

melakukan vaksin dikarenakan mereka mempunyai penyakit bawaan tetapi mereka berkeinginan untuk melakukan vaksin covid-19.

d. Desa Rawa Rengas

Di desa Rawa Rengas tiga dari enam orang belum melakukan vaksin, dua diantaranya beralasan memiliki penyakit bawaan dan satu orang beralasan karena tidak mau di vaksin covid-19.

Kesimpulan yang kami dapat dari masyarakat kecamatan Kosambi, sebagai masyarakatnya belum mengetahui dengan jelas tentang manfaat vaksin itu sendiri yang mengakibatkan mereka enggan untuk divaksin kerana alasan takut dan juga memiliki penyakit bawaan. Sedangkan sebagian dari mereka mengetahui tentang vaksin dari media sosial dan juga tenaga kesehatan, kebanyakan dari mereka ingin di vaksin karena tuntutan pekerjaan dan juga tingkat keinginan yang tinggi untuk mempermudah aktivitas dikarenakan banyak aktivitas yang harus menyertakan sertifikat vaksin. Namun tidak sedikit pula masyarakat yang ingin di vaksin karena kemauan sendiri.



BAB IV

PENGUATAN DAN MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP VAKSINASI COVID-19

1. Pengertian Vaksin

“Vaksin merupakan hasil produk hayati antigen berupa zat yang mampu merningkatkan imunitas tubuh untuk membentuk antibody menjadi sebuah wujud penolakan, jika didistribusikan kepada seseorang akan menyebabkan meningkatnya imunitas

khusus terhadap penyakit tertentu”.¹⁸

Berdasarkan ilmu pengetahuan, jenis vaksin menurut cara pembuatannya ada 4 jenis.

- a. “Vaksin non aktif (inactivated) atau biasa disebut vaksin mati, vaksin jenis ini berisi virus atau bakteri yang telah dimatikan menggunakan, bahan kimia radiasi, atau suhu panas. Teknik tersebut menciptakan kuman atau virus permanen yang utuh, tetapi tak mungkin bisa tumbuh dan mengakibatkan komplikasi di dalam organ tubuh”.¹⁹ Seseorang yang menerima jenis vaksin ini tubuhnya akan kebal terhadap kuman atau virus yang masih ada didalam vaksin tersebut.
- b. “Vaksin hidup yang dilemahkan merupakan vaksin yang berisi virus maupun bakteri hidup yang dilemahkan”.²⁰ Bakteri maupun virus tidak mengakibatkan masalah pada tubuh, tetapi tetap hidup dan berkembang aerta merangsang tubuh untuk merespon sistem kekebalan. Vaksin jenis ini memberikan imunitas tubuh yang lebih kuat dan melindungi tubuh selama hidup, meskipun divaksinasi hanya satu atau dua kali. Akan tetapi vaksin jenis ini tidak digunakan untuk orang yang mempunyai

18 Harris Iskandar. Dkk, Pengendalian Covid-19 dengan 3M, 3T, Vaksinasi Disiplin, Kompak, dan Konsisten. (Satuan satgas penanganan Covid-19, 2020), Hal. 39

19 Harris Iskandar. Dkk, *Pengendalian Covid-19 dengan 3M, 3T, Vaksinasi Disiplin, Kompak, dan Konsisten*. Hal. 39

20 Harris Iskandar. Dkk, *Pengendalian Covid-19 dengan 3M, 3T, Vaksinasi Disiplin, Kompak, dan Konsisten*. Hal. 39

masalah ketahanan tubuh, termasuk pasien HIV/AIDS dan pasien kanker yang menjalani kemoterapi.

- c. “Vaksin yang mengandung racun bakteri disebut Vaksin toksoid. Secara khusus diproses dengan aman”.²¹ Karena bakteri ini dapat menumbuhkan antibody yang menetralkan atau melawan racun tersebut.
- d. “Vaksin buatan atau vaksin vaksin sintetik, adalah jenis vaksin yang diproduksi dari antigen dan dibuat yang secara khusus untuk membuatnya serupa dengan struktur virus atau bakteri yang akan ditangkap”.²² Vaksin jenis ini dapat meningkatkan imunitas tubuh yang kuat atau bakteri dan virus tertentu. Tidak seperti vaksin hidup yang dilemahkan dan vaksin yang tidak aktif, pasien dengan penyakit imunitas atau masalah kronis dapat menggunakan vaksin jenis ini.

Vaksinasi sendiri adalah sejenis vaksin yang khusus digunakan untuk secara aktif membangkitkan atau meningkatkan kekebalan tubuh seseorang terhadap penyakit, dan suatu saat terkena penyakit ini tidak menyebabkan masalah serius atau hanya akan timbul penyakit ringan saja. Andaikan tingkat penyebaran vaksinasi tinggi serta merata pada wilayah tertentu, passt akan membentuk *herd immunity*. Imunitas suatu lingkungan ini mengarah pada perlindungan silang, yaitu orang

21 Harris Iskandar. Dkk, *Pengendalian Covid-19 dengan 3M, 3T, Vaksinasi Disiplin, Kompak, dan Konsisten*. Hal. 39

22 Harris Iskandar. Dkk, *Pengendalian Covid-19 dengan 3M, 3T, Vaksinasi Disiplin, Kompak, dan Konsisten*. Hal. 39

yang belum divaksinasi memiliki risiko kecil terpapar virus dari orang lain di lingkungannya serta senantiasa sehat disebabkan oleh orang lain di lingkungan terlindungi dari tempat mereka divaksinasi. Oleh karena itu bahwasannya cakupan vaksinasi yang luas dan merata sangat dibutuhkan.²³

Vaksin ini bukan obat, itu kondusif untuk pembentukan kekebalan spesifik dalam tubuh manusia, jadi jika ada kemungkinan penyakit serius itu bisa dihindari. Selama obat terakhir untuk virus corona belum ditemukan, vaksin merupakan alat yang aman dan akurat ini bisa digunakan. Serta selalu siap 3M (pakai masker, cuci tangan pakai sabun, serta jauhi orang-orang di sekitar) tiga hal yang bisa kita ambil untuk menghindari Covid-19.

Produksi massal vaksin telah melalui proses yang panjang dan memenuhi persyaratan utama yaitu: keamanan, efektivitas, stabilitas dan efektivitas biaya. Keamanan vaksin telah dipastikan dengan benar dan mematuhi prinsip ilmiah, standar ilmiah dan ilmu kesehatan di berbagai tahap uji klinis. Pemerintah tidak terburu-buru untuk memvaksinasi dan akan selalu melakukannya. Pemerintah mengutamakan manfaat dan keamanan atau khasiat vaksin dan juga menyiapkan vaksinasi aman dan lolos uji klinis serta memperoleh izin penggunaan darurat (EUA) dari BPOM. Efektivitas vaksin untuk mencegah penyebaran penyakit dapat dilihat pada pengujian tahap tiga.

23 Harris Iskandar. Dkk, *Pengendalian Covid-19 dengan 3M, 3T, Vaksinasi Disiplin, Kompak, dan Konsisten*. Hal. 39

Berlandaskan hasil Tahap satu dan Tahap dua dilakukan di berbagai negara, vaksin yang ada dibuktikan keamanannya yang sangat aman dan dapat meningkatkan imunitas terhadap virus corona.

Secara umum, banyak dampak yang disebabkan oleh vaksin yang umumnya ringan dan sementara tergantung pada kondisi fisik. Efek samping ringan yang disebabkan oleh tempat suntikan, yakni suhu tubuh meningkat, otot nyeri, dan gatal-gatal pada tubuh merupakan suatu kewajaran akan tetapi perlu dipantau. Efek samping yang serius dapat dideteksi pada awal untuk evaluasi lebih lanjut. Indonesia telah menerapkan vaksinasi merupakan suatu rencana untuk mengtasi pandemi ini dan implementasinya yang memiliki tujuan untuk menaungi warga terhadap paparan yang bisa mengakibatkan penyakit serta kematian yang diakibatkan oleh virus corono. Oleh karena itu, diharapkan sistem imun masyarakat dapat terbentuk sehingga penyebaran virus Covid-19 berkurang, mata rantai penularan terputus, dan penyebaran wabah dapat dicegah secara bertahap. Dengan meningkatnya kekebalan warga produktivitas juga akan meningkat sehingga meminimalkan dampak ekonomi dan sosial yang terjadi selama ini. Ada hal yang lebih penting untuk selalu diingat dan kewaspadaan penting Pasokan vaksin di semua negara masih sangat terbatas, sehingga implementasinya masih bertahap. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya harus selalu menggunakan prosedur kebersihan yang ketat seperti memakai masker, mencuci

tangan, dan menjaga jarak aman minimal 12 meter. Hal ini tidak hanya terjadi di Indonesia, tetapi kegiatan yang sama sedang dialami dan dilakukan di seluruh dunia.

Belum pernah ada upaya ilmiah yang begitu cepat untuk mengembangkan vaksin. Berkat upaya pengembang dan produsen vaksin global, waktu pengembangan vaksin dapat memakan waktu 10-20 tahun tetapi juga dapat memakan waktu 1-2 tahun. Prosesnya sangat cepat Semua kandidat vaksin telah melewati tahap praklinis, uji klinis tahap 1, 2, dan 3, dan tujuan vaksin telah ditentukan. Selanjutnya, vaksin yang beredar di masyarakat telah lulus uji klinis tahap 3 Tahap ini untuk menguji keamanan vaksin dan efektivitasnya. Di semua Negara, vaksin biasanya dapat dinyatakan layak dan digunakan dengan efisiensi 50-70% dan tingkat kekebalan penyakit minimum 12 hingga 18 bulan. Vaksin ini tidak memberikan perlindungan seumur hidup dan bukan berarti vaksin tersebut tidak efektif, tetapi memerlukan imunisasi berulang. WHO dan mitranya berkomitmen untuk mempercepat pengembangan vaksin Covid-19 dan mempertahankan standar keamanan yang sangat tinggi. Untuk melindungi diri sendiri dan keluarga, terutama di masa pandemi virus baru berskala besar ini pencegahan dengan vaksin Covid-19 dan disiplin 3M sangat penting.

“Komite Sentral Fatwa MUI telah menetapkan bahwa vaksin Covid-19 yang diproduksi oleh SINOVAC LifeScience Co. Sertifikasi perusahaan dikeluarkan oleh PT Biofarma sebagai

produsen vaksin yang akan memproduksi vaksin Covid-19".²⁴

Untuk vaksin selain Covid-19, pemerintah Indonesia dan produsen farmasi meliputi mekanisme jaminan produk halal (BPJH). Laboratorium untuk penilaian makanan, obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOMUI) dan Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia dalam proses menyajikan aspek-aspek kehalalan dari vaksin Covid-19 yang dikembangkan dan disajikan. Produsen vaksin Covid-19 memenuhi standar halal dan mengikuti mekanisme sertifikasi yang sesuai.

"HK.01.07 / Menkes / 9860/2020 Covid-19 untuk penentuan vaksinasi untuk implementasi vaksinasi, jenis vaksin berikut ini merupakan beberapa jenis vaksin yang dapat digunakan di indonseia".²⁵

a. Sinovac Life Sciences Co., Ltd

Sinovac memproduksi vaksin yang tidak aktif dari virus yang dimatikan dengan produsen vaksin Covid-19 (Coronavirus) asal China. Vaksin Ini disuntikkan dua kali dalam 14 hari., Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan Fatwa Nomor 2/2021 yang menyatakan bahwa vaksin Covid-19 oleh Sinovac dan PT Bio Farma (Perser) adalah suci dan halal, sehingga dapat digunakan

24 Buku Saku, *Seputar Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 2021*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hal. 30

25 Rochani Nani Rahayu dan Sensusiyati, "*Vaksin Covid 19 di indonesia: Analisis Berita Hoax*", journal of Pusat Data dan Dokumentasi Ilmial LIPI, Vol.2 No.07 (February, 2021), 42.

untuk Muslim selama terjamin keamanannya. Menurut para ahli yang kompeten, Sinovac terjamin Pada awalnya untuk usia 15-59 tahun. Namun, BPOM kemudian nerekomendasikan vaksin yang aman untuk usia diatas 60 tahun sesuai dengan surat BPOM Nomor T-RG. 01.03.32.322.02.21.00605 / NE. Tertanggal 5 Februari 2021

b. AstraZeneca

AstraZeneca adalah perusahaan farmasi Inggris yang telah mengembangkan vaksin covid-19 bekerja sama dengan University of Oxford dan pemerintah Indonesia telah menyediakan vaksin yang disebut AZD1222 dalam kerjasama. Vaksin AstraZeneca dibuat dari virus flu biasa yang berasal dari simpanse yang telah dilemahkan dan telah dimodifikasi untuk mencegah pertumbuhan pada manusia, dan saat ini uji coba masih berlangsung. Vaksin AstraZeneca dapat mengaktifkan kekebalan tubuh pada masalah yang disebabkan oleh virus corona. Vaksin ini juga dapat diklasifikasikan sebagai vaksin sintetik. Vaksin ini juga aman untuk banyak orang, termasuk yang memiliki penyakit parah serta imunitas yang lemah.

c. Pfizer-BioNTech

Vaksin covid-19 dari Pfizer BionTech diberi nama BNT162b2, diproduksi oleh Pfizer dan BioNTech dan termasuk dalam jenis vaksin mRNA. Vaksin PfizerBioNTech adalah vaksin biosintetik. jenis ini mengandung kode

genetik dari. Vaksin ini tidak menyebabkan penyakit, tetapi mengajarkan sistem kekebalan tubuh untuk merespons resistensi.

d. *China National Pharmaceutical Group Corporation* (Sinopharm)

Sinopharm adalah perusahaan China yang mengembangkan vaksin Covid-19 yang mirip dengan Sinovac yang merupakan vaksin tidak aktif dan cara kerjanya pun sama. Pada 30 Desember, Sinopharm mengumumkan bahwa uji coba vaksin fase III menunjukkan tingkat efektif 79%. Di Cina, sekitar satu juta orang telah menerima vaksin Sinopharm dengan izin penggunaan darurat.

e. Moderna

Vaksin Moderna adalah vaksin untuk mencegah infeksi virus SARSCoV2 atau Covid-19. Vaksin Moderna atau mRNA1273 dikembangkan pada Januari 2020 oleh *Moderna and Vaccine Research Center of the National Institute of Allergy and Infectious Diseases* (NIAID). Vaksin Moderna adalah vaksin mRNA (messenger RNA). Vaksin ini tidak menggunakan virus yang dilemahkan atau tidak aktif tetapi menggunakan komponen materi genetik yang menyebabkan sistem kekebalan tubuh memproduksi spike protein. Spike Protein mengaktifkan sistem kekebalan tubuh, menghasilkan antibodi, dan melindungi tubuh dari virus corona. Vaksin Moderna telah menerima izin penggunaan darurat untuk mencegah Covid-19 pada

orang dewasa di atas usia 18 tahun. Dilihat dari uji klinis yang telah dilakukan, vaksin tersebut telah menunjukkan nilai efikasi obat yaitu efek protektif sebesar 94,1%. Vaksin moderna adalah vaksin biosintetik. Moderna digunakan untuk orang berusia 18 tahun ke atas dengan dua suntikan selang 28 hari.

Jika kita divaksinasi dengan vaksin covid-19 maka manfaat yang bisa didapat adalah:

1. Dengan menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat covid19 maka vaksin covid19 dapat mengaktifkan sistem imun tubuh untuk melawan virus corona. Dengan begitu risiko tertular virus ini akan jauh lebih rendah. Meski orang yang telah divaksinasi mungkin masih terinfeksi Covid-19 setidaknya vaksin ini dapat mencegah gejala dan komplikasi yang serius.
2. Mendorong pembentukan herd immunity, jika vaksin covid-19 diberikan secara berkelompok itu juga dapat mendorong terbentuknya herd immunity dalam masyarakat. Untuk mencapai kekebalan kelompok di masyarakat, penelitian telah menunjukkan bahwa setidaknya 70% dari populasi negara itu harus divaksinasi.
3. Dengan meminimalkan dampak ekonomi dan sosial, vaksin covid-19 tidak hanya bermanfaat bagi sektor kesehatan, tetapi juga bidang ekonomi dan sosial.

Jika sebagian besar masyarakat sudah memiliki daya tahan tubuh yang baik untuk melawan Covid-19, maka aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat dapat kembali normal.

2. Kontraversi Vaksin Covid-19 yang Terjadi di Masyarakat

a. Takut efek samping vaksin covid-19

Dampak yang diterima setelah vaksin secara umum bisa bermacam-macam biasanya ringan dan sedikit, dan tidak selalu ada tergantung kondisi fisik. Efek samping ringan, seperti demam dan nyeri otot atau ruam di tempat suntikan adalah tanda normal bahwa tubuh sedang membangun perlindungan terhadap Covid-19. Tanda-tanda ini biasanya tidak serius dan akan hilang dalam beberapa hari tapi tetap perlu diawasi. Dari pertimbangan penuh pengembangan vaksin dan pengujian efek samping yang serius dapat dideteksi untuk evaluasi. Efek positif dari vaksin jauh lebih tinggi daripada efek negatif dari infeksi vaksin.

b. Kecemasan dan Keraguan

Cemas terkait dengan keamanan vaksin karena proses pembuatan hanya membutuhkan waktu sekitar satu tahun karena biasanya membutuhkan waktu 10 sampai 15 tahun untuk memproduksi vaksin karena harus hati-hati dan penelaahan yang seksama.

c. Apakah saya masih membutuhkan 3M untuk menyelesaikan vaksin?

Ketika ruang lingkup vaksinasi tidak lebar dan imunitas lingkungan belum terbentuk, kemungkinan paparan akan tetap sangat tinggi. Dikarenakan, meskipun sudah divaksinasi, masyarakat harus mengikuti dan menerapkan prosedur kesehatan yaitu penggunaan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan dengan sabun. Di samping itu, petugas terus memperkuat kegiatan 3T (pengujian, pemantauan, dan pengobatan) untuk mencegah virus corona.

d. Terkait kehalalan vaksin Covid-19

Komisi Fatwa MUI telah menetapkan bahwa vaksin Covid-19 yang diproduksi oleh Sinovac Lifescience Co telah diserahkan oleh PT Bio Farma sebagai produsen vaksin yang akan memproduksi Covid-19. Vaksin Itu halal dan suci.²⁶

3. Penguatan Dan Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid-19

a. Profil desa rawa burung

❖ Sejarah singkat desa rawa burung

Desa Rawa Burung adalah desa yang berada di kecamatan Kosambi kabupaten Tangerang. Asal mula desa rawa burung dahulu terdapat rawa yang cukup luas dan di rawa tersebut terdapat banyak burung-burung, sehingg dinamakan desa rawa burung.

26 Buku Saku, Seputar Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 2021, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

❖ Data penduduk desa rawa burung

Di desa rawa burung terdapat kurang lebih 8.000 jiwa penduduk. Dari jumlah penduduk tersebut terdapat berbagai macam pekerjaan diantaranya buruh, harian, PNS, guru, bidan, perawat.

❖ Hasil Penelitian

a. Narasumber

No	NAMA	Keterangan
1	Ahmad Damhuri	Kepala Desa
2	Mansyur	Karyawan Swata
3	Maryam	Buruh Pabrik
4.	Saipul Anwar	Buruh Pabrik
5.	Masturi	IRT
6.	Nursid	RT

b. Hasil Observasi dan Wawancara

NO.	NAMA	Sudah di Vaksin	Belum di Vaksin	Keterangan
1.	Ahmad Damhuri		√	Belum vaksin dikarenakan ada alasan pribadi
2.	Mansyur	√		Atas kemauan sendiri
3.	Maryam	√		Atas kemauan sendiri

4.	Saipul Anwar	√		Atas kemauan sendiri
5.	Masturi		√	Belum vaksin dikarenakan tuntutan pekerjaan yang tidak menentu
6.	Nursid		√	Belum vaksin dikarenakan ada alasan pribadi

Dari data hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat di desa rawa burung sebanding dengan yang sudah melakukan vaksin covid-19 dan yang belum vaksin dengan berbagai alasan. Walaupun sudah ada himbauan dari pemerintah tentang vaksin ini tetapi sebagian besar masyarakatnya masih kurang kesadaran untuk melakukan vaksin.

Ibu Maryam berpendapat bahwa: “awal mula divaksinasi pertama karena tuntutan pekerjaan dan melakukan vaksinasi kedua telah menyadari bahwa vaksin itu sangat penting bagi Kesehatan dan kekebalan tubuh dimasa pandemi saat ini”.

Bapak Masturi berpendapat bahwa: “Belum vaksin dikarenakan tuntutan pekerjaan yang tidak menentu dan adanya miss communication akan tetapi ada niatan untuk vaksin dan juga termakan isu-isu yang tidak baik tentang vaksinasi covid-19”.

b. Profil Desa Belimbing

Desa Belimbing adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Kosambi Kab. Tangerang. Desa dengan luas tanah 2.601 H., lalu memiliki 32 RT dan 16 RW dan jumlah penduduk 13.000 jiwa penduduk. Dari sejumlah penduduk tersebut dengan berbagai macam pekerjaan seperti buruh pabrik, dan petani.

❖ Hasil Observasi

a. Narasumber

NO	Nama	Keterangan
1.	Abdul Ending Khalid	Sekretaris Desa
2.	Kama	Ketua RT
3.	Samin	Buruh
4.	Agus	Buruh
5.	Samoy	IRT

b. Hasil observasi dan wawancara

NO	Nama	Sudah vaksin	Belum vaksin	Keterangan
1.	Abdul Endang Khalid	√		Untuk memperkuat kekebalan tubuh
2.	Kama		√	Ada alasan Pribadi

3.	Samin		√	Ada alasan Pribadi
4.	Agus	√		Atas kemauan sendiri
5.	Samoy		√	Karena takut divaksin

Dari keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa belimbing umumnya kurang memperhatikan kesejahteraannya. Hal ini terlihat dari jumlah penerima manfaat antibodi virus corona yang tidak sebanyak individu yang mendapatkan imunisasi. Data didapat oleh daerah setempat melalui banyak saluran termasuk pemerintah kota dan media berbasis web.

Bapak endang berpendapat bahwa “vaksin itu untuk meminimalisir virus yang akan masuk kedalam tubuh dan untuk menjaga kekebalan tubuh. Gejala yang dialami oleh masyarakat yang sudah vaksin yaitu rasa ngantuk, pegal-pegal, dan nafsu makan bertambah. Sedangkan Penghambat vaksinasi masyarakat didesa belimbing yang belum vaksin yaitu termakan dengan adanya isu-isu hoaks yang beredar dilingkungan sekitar yang mengakibatkan sulitnya warga untuk vaksinasi.” (Wawancara dengan sekertaris Desa Belimbing pada tanggal 10 Agustus 2021)

Masyarakat Desa Belimbing diperkirakan 30% yang sudah divaksin dan 70% yang belum divaksin. Sebagian warga Desa

Belimbing masih belum memahami dan menganggap vaksin itu meresahkan.

c. **Profil Desa Cengklong**

Desa Cengklong merupakan salah satu desa padat penduduk yang terletak di Wilayah Kecamatan Kosambi, dan pada masa Belanda pengangkatan Kepala Desa dilakukan oleh pihak Belanda yang dilimpahkan langsung oleh Cuta atau pada saat ini disebut Camat dan orang pertama yang diangkat menjadi Kepala Desa Cengklong adalah Bapak Mdr. Noon sekitar tahun 1962 setelah jabatannya selesai (Mdr. Noon), kemudian pada saat itu diadakan pelantikan kembali Kepala Desa Cengklong dan yang dilantik adalah Bapak M. Ajuk, sebagai Kepala Desa Cengklong kedua selama kurang lebih 8 tahun masa kepemimpinannya. Setelah masa jabatan M.Ajuk sebagai Lurah Cengklong berakhir, Keputusan Politik Lurah Cengklong diadakan kembali dan Lurah Cengklong yang dipilih adalah Bapak Naji sebagai Kepala Desa Cengklong yang ketiga untuk waktu yang sangat lama sampai masa jabatannya selesai atau dihentikan. Kemudian pada saat itu Pengangkatan Kepala Desa Cengklong diadakan kembali dan yang dilantik adalah Bapak Wanto sebagai Kepala Desa Cengklong yang keempat selama masa jabatan Bapak Wanto berjalan kurang lebih 6 tahun, karena topografi wilayah Desa Cengklong yang sangat luas dan dengan penduduk yang sangat padat, Kemudian pada saat itu diadakan perluasan Kota Cengklong pada tahun 1984, yaitu di sebelah utara jalan raya Salembaran dan Pak

Wanto telah memutuskan untuk menjadi Kepala Desa Jati Mulya. Terjadinya kekosongan kepemimpinan Kepala Desa Cengklong, maka diadakan kembali pengangkatan langsung Kepala Desa Cengklong yang dilakukan pada tahun 1984 dan Bapak M.Dais terpilih sebagai Kepala Desa Cengklong kelima dengan masa jabatan 8 tahun, setelah jabatan pokok selesai, diadakan kembali lomba Politik Kepala Desa keenam (enam) dan Bapak M.Dais diangkat kembali sebagai Kepala Desa Cengklong dengan masa jabatan Kepala Desa yang sangat lama sesuai dengan prestasi pemerintahan Bapak M. Dais dalam mendapatkan tambahan masa jabatan 2 tahun dan setelah 6 (enam) kali masa jabatan sebagai Kepala Desa Bapak M.Dais diangkat kembali sebagai Kepala Desa Cengklong, mengingat tingkat kepercayaan dari masyarakat yang masih sangat tinggi, sehingga Bapak M.Dais diangkat kembali sebagai Kepala Desa Cengklong ketujuh (Tujuh) dengan masa jabatan yang sangat lama. Setelah masa jabatan Bapak M.Dais selesailah Kepala Desa Cengklong, maka terpilihlah Bapak Pinan, S.H selaku Kepala Desa Cengklong kedelapan dengan masa jabatan 6 tahun, setelah masa jabatan Bapak Pinan berakhir. Beliau ditunjuk kembali sebagai Kepala Desa Cengklong mengingat tingkat kepercayaan yang sangat tidak terbantahkan atas inisiatifnya, maka pada saat itu Bapak Pinan,SH. diangkat kembali sebagai Kepala Desa Cengklong kesembilan (Sembilan) dengan masa jabatan 6 tahun. bertahun-tahun.

Desa Cengklong memiliki agregat 18 RW dan 37 RT, maka

saat itu terdapat 3.626 KK dan berpenduduk 15.393 penduduk baik lokal maupun asing. Desa ini memiliki fasilitas kesehatan diantaranya termasuk 11 posyandu, 1 puskesmas, 2 bidan desa, dan 3 klinik. Kemudian, pada saat itu desa ini memiliki fasilitas tempat ibadah antara lain 5 masjid, 14 musholla, 2 gereja, dan 1 klenteng.

a. Narasumber

NO	NAMA	Keterangan
1	Pinan S.H	Kepala Desa
2	Jaelani	Kepala Layanan Desa
3.	Encut sutisna	Ketua RT
4.	Masan	Staff Desa
5.	Dewi	Guru
6.	Abdul	Tidak Bekerja

b. Hasil Observasi dan Wawancara

NO.	NAMA	Sudah di Vaksin	Belum di Vaksin	Keterangan
1.	Pinan S.H	√		Untuk menjaga kesehatan
2.	Jaelani	√		Atas Kemauan sendiri

3.	Encut sutisna		√	Ada kemauan untuk divaksin
4.	Masan		√	Ada alasan Pribadi
5.	Dewi	√		Untuk kesehatan
6.	Abdul		√	Ada alasan Pribadi

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa Cengklong relatif memiliki kesadaran terhadap kesehatannya. Hal ini terlihat dari angka penerima vaksinasi covid-19 lebih banyak dibandingkan dengan masyarakat yang belum menerima vaksin. Informasi yang diterima oleh masyarakat melalui banyak saluran diantaranya perangkat desa dan media sosial.

Bapak Pinan berpendapat bahwa “vaksin merupakan antibody bagi kita juga untuk menjaga kesehatan tubuh, penghambat vaksinasi yang terjadi di masyarakat Desa Cengklong beredarnya berita hoaks terkait akan efek vaksin, terjadinya opini masyarakat bahwa vaksin itu berbahaya”.

Masyarakat Desa Cengklong diperkirakan 50% yang sudah divaksin dan 50% yang belum di vaksin. sebagian besar sudah faham akan pentingnya vaksin untuk kekebalan tubuh dan terhindar dari terpaparnya virus covid-19 ini.

(Wawancara dengan kepala Desa Cengklong pada tanggal 11 Agustus 2021).

d. Profil Desa Rawa Rengas

Desa Rawa Rengas adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan Kosambi kabupaten Tangerang. Awalnya desa ini masuk dalam kecamatan Teluknaga hingga akhirnya saat ini masuk dalam kecamatan Kosambi. Desa ini secara geografis berbatasan dengan Bojong Renged dan Rawa Burung, memiliki luas tanah kurang lebih 65 H. Desa Rawa Rengas memiliki jumlah penduduk 7.130 jiwa dan 226 KK. Dari jumlah penduduk tersebut terdapat berbagai macam pekerjaan diantaranya buruh, karyawan, petani, pedagang.

a. Narasumber

NO	NAMA	Keterangan
1	Sayar	Kelapa seksi pemerintahan rawa rengas
2	Husain	Staf desa
3.	Fakhruroji	Ketua RT
4.	Siti Hartini	IRT
5.	Ita	IRT
6.	Widarti	IRT
7.	Linda	IRT

b. Hasil Observasi dan Wawancara

NO.	NAMA	Sudah di Vaksin	Belum di Vaksin	Keterangan
1.	Sayar	√		Untuk menjaga kesehatan
2.	Husaian		√	Ada alasan pribadi
3.	Fakhruroji		√	Ada alasan pribadi
4.	Siti Hartini		√	Belum ada niatan
5.	Ita	√		Untuk kesehatan tubuh
6.	Widarti	√		Atas kemauan sendiri
7.	Linda		√	Tidak ada niatan buat vaksin

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa rawa rengas relatif belum memiliki kesadaran terhadap kesehatannya. Hal ini terlihat dari angka penerima vaksin covid-19 yang lebih sedikit dibandingkan dengan masyarakat yang sudah menerima vaksin. Informasi yang diterima oleh masyarakat melalui banyak saluran diantaranya perangkat desa dan media sosial.

Bapak sayar berpendapat bahwa “ vaksin itu diharuskan guna untuk kekebalan tubuh kita disituasi pandemic saat ini, penghambat vaksinasi didesa tersebut yaitu kurangnya sosialisasi dan edukasi pemerintahan desa kepada warga desa setempat, oleh karena itu

Samsul, Siti Ihah Sulaihah, Siti Khoiroh Kusuma Pitri, Siti Aisyah, Shavira Nurulita, Dr. Ilah Holilah, S.Ag., M.Si

warga di desa rawa rengas termakan isu-isu yang tidak baik tentang vaksin dan enggan divaksin.

Masyarakat Desa Rawa Rengas diperkirakan 30% yang sudah divaksin dan 70% yang belum divaksin. Sebagian warga Desa Belimbing masih belum memahami pentingnya vaksinasi. (Wawancara dengan kepala seksi pemerintahan desa rawa rengas pada tanggal 12 agustus 2021).



BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Virus Covid-19 merupakan salah satu penyakit yang berasal dari salah satu kota di Cina yaitu kota Wuhan. Ada beberapa yang dilakukan untuk mengurangi penyebaran virus ini yaitu melakukan prokes (program kesehatan) seperti selalu mencuci tangan dengan sabun, membersihkan tangan dengan handsanitizer, jaga jaga dengan masyarakat lain, selalu menggunakan masker kemanapun, hindari berdekatan dengan orang yang sedang bersin atau batuk dan masih banyak lagi.

Untuk diri kita sendiri harus mempunyai tingkat kesadaran tinggi ketika kita sedang batuk atau bersin dengan cara menjauh dari orang lain dan mebutup mulut dan pergi ke rumah sakit untuk melakukan crosscheck apabila terdapat gejala Covid-19 pada tubuh.

Maka dari itu ilmuwan dunia membuat sebuah vaksin sebagai produk biologi yang berisi antigen berupa zat yang dapat merangsang sistem imun tubuh untuk kita yang sebagai bentuk perlawanan kepada virus Covid-19, saat ini ada beberapa jenis vaksin yang sudah di berikan secara legal dan gratis kepada seluruh masyarakat, vaksin diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu.

Pemberian vaksin ini salah satu tujuannya juga untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19. Aspek-aspek keamanan dari vaksin yang sudah diterbitkan ini sudah dipastikan melalui beberapa tahapan-tahapan uji klinis yang benar dan menjunjung tinggi kaidah ilmu pengetahuan, sains dan standar-standar ilmu kesehatan dan sudah dipastikan pula pemerintah tidak terburu-buru walaupun vaksin ini sangat dibutuhkan secepatnya dalam mengurangi penyebaran Covid-19, dan dipastikan akan mengedepankan manfaat baik dan keamanan vaksin, pemerintah sudah menyediakan vaksin Covid-19 di Indonesia yang pasti sudah terbukti aman dan lolos dari uji klinis, serta sudah mendapatkan Emergency Use Of Authorization (EUA) dari BPOM jadi sudah pasti sudah legal

pada saat diberikan kepada masyarakat.

Pada wawancara yang kami lakukan pada tanggal 09 Agustus 2021 dikecamatan Kosambi faktor penghambat warganya tidak ingin divaksin ialah

- a. kurangnya pemahaman akan pentingnya vaksinasi.
- b. Khawatir akan efek samping setelah vaksin.

Untuk perlindungan yang lebih luas pemerintah membuat kebijakan selalu patuh pada 3M yaitu Memakai masker, Menjaga jarak (sosial), Mencuci tangan dengan sabun. Hal ini tercantum dalam Ayat 4 pasal 13A peraturan presiden (perpres) Nomor 14 Tahun 2021 tentang perubahan atas Perpres No.99 Tahun 2020 tentang pengadaan vaksinasi dan pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemic covid-19, menyatakan bahwa, “setiap orang yang telah ditetapkan sebagai sasaran penerima vaksin covid-19 yang tidak mengikuti vaksinasi covid-19 sebagaimana dimaksud pada Ayat 2 dapat dikenakan sanksi administratif”.

Sedangkan Persepsi yaitu suatu proses dengan cara apa seseorang melakukan pemilihan, penerimaan, pengorganisasian, dan penginterpretasian atas informasi yang diterimanya dari lingkungan (Herlan dan Yono 2013). Pengertian persepsi ini dalam arti sempit persepsi adalah ketika cara seseorang melihat orang lain atau sesuatu berdasarkan pandangannya sendiri, sedangkan dalam arti luas persepsi yaitu cara seseorang melihat atau memandang sesuatu menurut cara pandang atau

penilaiannya sendiri.

Berdasarkan penjelasan diatas Kesimpulan yang kami dapat dari masyarakat kecamatan Kosambi, sebagian masyarakatnya belum mengetahui dengan jelas tentang manfaat vnsin itu sendiri yang mengakibatkan mereka enggan untuk divaksin kerana alasan takut dan juga memiliki penyakit bawaan. Sedangkan sebagian dari mereka mengetahui tentang vnsin dari media sosial dan juga tenaga kesehatan, kebanyakan dari mereka ingin di vaksin dikarenakan tuntutan pekerjaan dan juga tingkat keinginan yang tinggi untuk mempermudah aktivitas dikarenakan banyak aktivitas yang harus menyertakan sertifikat vaksin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Rizkon Halal Syah. 2020. "Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: sekolah, keterampilan, dan proses pembelajaran": *Jurnal sosial dan budaya syar'1*, vol. 7 no. 5. Jakarta: Salam Jurnal.
- Buku Saku. 2021. "Seputar Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19". Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Ermawati, Nanik dan Delima, Zamrud Mirah. 2016. "Pengaruh Persepsi Kemudahan penggunaan, Persepsi Kegunaan, dan Pengalaman Terhadap Minat Wajib Pajak Menggunakan Sistem E – Filing". *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 5 No. 2 (Hlm. 164).
- Hanoatubun, Silpa. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia". *Journal Of Education, Psychology and Counseling*, Vol. 2 No. 1 (hlm.150-152).
- Iskandar, Harris, Dkk. 2020. *Pengendalian Covid-19 dengan 3M, 3T, Vaksinasi Disiplin, Kompak, dan Konsisten. (Satuan satgas penanganan Covid-19, 2020)*. Jakarta: Satuan Tugas Penanganan COVID-19.
- Nursalam dan Syarifuddin. 2015. "persepsi masyarakat tentang perempuan bercadar". *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, Vol. 3 No. 1 (hlm. 122).

Samsul, Siti Iah Sulaihah, Siti Khoiroh Kusuma Pitri, Siti Aisyah, Shavira Nurulita, Dr. Iah Holilah, S.Ag., M.Si

Rahayu, Rochani Nani dan Sensusiyati. 2021. "Vaksin Covid-19 di Indonesia: Analisis Berita Hoax". *Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora Vol.2 No.07*. Jakarta Selatan: Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah LIPI.

Suharyanto, Arby. 2017. "Teori Persepsi: Pengertian, Konsep, Penerapan dan Kritikannya". <https://dosenpsikologi.com/teori-persepsi:-pengertian-konsep-penerapan-dan-kritikannya>. Diakses pada tanggal 20 agustus 2021, pukul 10.30.

Wahidah, Idah. Dkk. 2020, "Pandemik Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam berbagai Upaya Pencegahan". *Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO) Vol. 11 No. 3* (hlm. 183). Bandung.



TENTANG PENULIS

Ilah Holilah



Ilah Holilah, lahir di Cilegon, pada tanggal 6 Januari 1971, dari pasangan H. Masran Ardjawinata dan Hj. Hadriyah, dengan alamat Jl. Camar No. 3 Panancangan Kecamatan Cipocok Jaya Kabupaten Serang Banten. Menamatkan pendidikan di SDN IV Cilegon (1983), MTsN Anyer (1996), MAN Serang

(1989).

Melanjutkan Pendidikan Sarjana (S1) nya di Fakultas Tarbiyah IAIN “Syarif Hidayatullah” Jakarta (1995), Magister of Science di Universitas “SAHID” Jakarta (2007), dan melanjutkan Program S3 Kajian Dakwah dan Komunikasi di SPS UIN “Syarif Hidayatullah” Jakarta (2020).

Menikah dengan Saan Mustopa, M.Si tahun 1998 dan dikaruniai seorang putri Zahra Najwa Rabiatushusna, lahir 25 Mei 2002.

Riwayat pekerjaannya yang pernah dilakukan adalah: Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN “SMH” Banten (2004-2009), Ketua Pusat Studi

Wanita (PSW) IAIN “SMH” Banten (2009-2014), Kepala Pusat Studi Gender dan Islam di PPPM UIN “SMH” Banten (2017-2018), Dosen Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Fakultas Tarbiyah IAIN “SMH” Banten (1998), Dosen Mata Kuliah Ilmu Komunikasi di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN “SMH” Banten (2007), Dosen tetap Mata Kuliah Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah “SMH” Banten dengan Jabatan fungsional Lektor Kepala (IV/a)

Karya Ilmiah yang pernah di terbitkan di jurnal adalah *Religion, Tradition, and Transcendental Communication of Coastal Communities, Formulation of Religion and Culture in the Nadran Ritual* (Scientific Journal of PPI-UKM,2017), *Dampak Media Terhadap Perilaku Masyarakat* (Jurnal Studi Gender dan Anak LP2M IAIN “SMH” Banten, 2016), *PSK Perempuan dalam Perspektif Komunikasi Sosial* (Jurnal Studi Gender dan Anak LP2M IAIN”SMH” Banten, 2015), *Perempuan dan Media* (Jurnal Studi Gender dan Anak LP2M IAIN”SMH” Banten, 2014), *Media dan Komunikasi, Kajian Politisasi Islam Melalui Media* (Jurnal Adzkira, 2014), *Strategi Dakwah Kultural K.H. Hasyim Asy’ari dalam Membentuk Masyarakat Muslim* (Jurnal Adzkira, 2014) sampai saat ini penulis masih aktif mengelola Jurnal Adzkira di Fakultas Dakwah UIN “SMH” Banten.

Beberapa penelitian yang sudah dilakukan, diantaranya *Komunikasi Antar Budaya dan Kearifan Lokal, Eksistensi Masyarakat Baduy Menghadapi Agresi Modernitas* (Lemlit UIN SMH Banten, 2019) *Komunikasi Politik Perempuan Muslim di Indonesia, Membaca Strategi Politisi Perempuan Banten* (Lemlit UIN SMH

Samsul, Siti Ihah Sulaihah, Siti Khoiroh Kusuma Pitri, Siti Aisyah, Shavira Nurulita, Dr. Ilah Holilah, S.Ag., M.Si

Banten, 2018) *Pemaknaan Ritual Ziarah Perspektif Komunikasi Transendental, Studi Kasus Ritual Ziarah di Masjid Agung Banten* (Lemlit IAIN "SMH" Banten, 2015) *Politik dan Agama, Studi Politisi Perempuan dalam Pandangan Masyarakat Banten* (Lemlit IAIN "SMH" Banten, 2014) *Pengaruh Kajian Halaqoh di Banten terhadap Konsep Pemikiran Islam Fundamentalis, Studi Kajian Halaqoh di Kebaharan Serang*, (Lemlit IAIN "SMH" Banten, 2010).

Buku yang pernah diterbitkan: *Etika Komunikasi Bermedia Membangun Masyarakat Bijak dan Cerdas Spiritual dalam Menggunakan Media Sosial* (dalam Buku *Melawan Hoax di Media Sosial dan Media Massa* Askopis Press, 2017) *Komunikasi Massa* (FTK Press, 2016) Hasil penelitian yang kemudian diterbitkan menjadi buku dengan judul *Pemaknaan Ritual Ziarah Perspektif Komunikasi Transendental* (FTK Press, 2016) *Metakomunikasi dalam Radio Komunitas, Studi Radio Komunitas Warga Walantaka Jaseng FM 107,7 Mhz Serang Banten* (FTK Press, 2013).

Shavira Nurulita



Shavira Nurulita lahir di Tangerang pada tanggal 17 Mei 2000 sebagai putri sulung dari lima bersaudara, dari pasangan bapak Yusli dan ibu Titin Juhro. Saat ini penulis bertempat tinggal di Kp. Kresek Ds. Rawa Burung Kec. Kosambi Kab. Tangerang Banten. Jenjang pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis adalah SDN Bojong Renged III (2006-2012), PONPES Babussalam Tangerang (2013-2015), PONPES Babussalam Tangerang (2016-2018) dan saat ini penulis sedang mengenyam pendidikan S1 Program Studi Asuransi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Email : shaviranurulita2@gmail.com

Instagram : @Shavira_nurulita17

Siti Khoiroh Kusuma Pitri



Siti Khoiroh Kusuma Pitri lahir di Tangerang pada tanggal 3 mei 2000 sebagai putri sulung dari dua bersaudara, dari pasangan bapak kusmana dan ibu pitriah. Saat ini penulis bertempat tinggal di Kp. Ciakar Desa Ciakar Kec. Panongan Kab. Tangerang, Banten.

Pendidikan yang penulis tempuh yaitu SD NEGERI Ciakar II, SMP NEGERI 1 Panongan, SMA NEGERI 15 Kab. Tangerang dan melanjutkan Pendidikan S1 Program Studi Asuransi Syariah di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Email : sitikhoiroh05@gmail.com

Instagram : @stkhoiroh_

Siti Ihah Sulaihah



Siti Ihah Sulaihah lahir di Tangerang pada tanggal 28 desember 2000, Sebagai putri sulung dari tiga bersaudara, dari pasangan bapak supardi dan ibu sukaesih. Saat ini penulis bertempat tinggal di kp. Widara desa pematang kec. Tigaraksa kab Tangerang, pendidikan yang penulis tempuh yaitu SDN SEGLOG, MTS MIFTAHUL HUDA, MA MIFTAHUL HUDA tigaraksa tangerang, dan melanjutkan pendidikan S1 program studi Asuransi syariab di UIN sultan maulana hasanuddin banten.

Email : sitiihahsulaihah@gmail.com

Instragram : [@iha00_](https://www.instagram.com/@iha00_)

Facebook : [ihaa](https://www.facebook.com/ihaa)

Siti Aisyah



Siti Aisyah lahirkan di Kabupaten Lampung Utara Lampung pada tanggal 20 Desember 2000 sebagai putri sulung dari tiga bersaudara, dari pasangan Ahmad Zaini dan Umi Rofiqoh. Penulis bertempat tinggal di Kp. Jaha Desa Sentul Jaya Kec. Balaraja Kab. Tangerang.

Penulis pertama kali masuk pendidikan di SD Negeri Kamplas Lampung Utara, SMP N 1 Atap Kamplas Lampung Utara, SMK Darusy Syafaah Lampung Tengah dan saat ini penulis sedang menempuh pendidikan S1 Program Studi Asuransi Syariah di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Email : sitiaisyah6903@gmail.com

Instagram : [@aliaisyah821](https://www.instagram.com/@aliaisyah821)

Facebook : Siti Aisyah

Samsul



Samsul lahir di Kab. Tangerang pada tanggal 18 september 1998 sebagai putra bungsu dari tiga bersaudara, dari pasangan bapak Sudin dan ibu Sawit. Saat ini penulis tinggal di Kp. Sumur buyut. Ds. Pagenjahan. Kec. Kronjo.

Kab. Tangerang Banten. Pendidikan yang penulis tempuh SDN gandaria 1, SMP Nurul Amin, MAN 4 Tangerang dan melanjutkan pendidikan S1 Program studi Perbankan Syariah di UIN Sultan Maulana Hasanudin BANTEN.

Email : samsulzeroone@gmail.com

Instragram : [@samsul_risfad](https://www.instagram.com/@samsul_risfad)

Facebook : [Sam ZeroOne](https://www.facebook.com/SamZeroOne)

